

**METODE BIMBINGAN DALAM PENYALURAN BAKAT CALON
ANGGOTA BARU LEMBAGA KREATIVITAS SENI MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Dalam Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

MUHAMMAD JULIANDI
NIM.12.14.4.046

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**METODE BIMBINGAN DALAM PENYALURAN BAKAT CALON
ANGGOTA BARU LEMBAGA KREATIVITAS SENI MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Dalam Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

**MUHAMMAD JULIANDI
NIM : 12144046**

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Zainal Arifin, MA.
NIP. 19691001 200003 1 003**

**Dr. Zainun, MA.
NIP. 1970615 199803 1 007**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Nomor : Istimewa

Medan, 22 Januari 2019

Lamp : -

Kepada Yth :

Hal : Skripsi

Bapak Dekan Fakultas

A.n Muhammad Juliandi

Dakwah & Komunikasi UIN

SU

Di-

Medan

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Muhammad Juliandi yang berjudul : Metode Bimbingan Dalam Penyaluran Bakat Calon Anggota Baru Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Demikianlah atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zainal Arifin, MA.
NIP. 19691001 200003 1 003

Dr. Zainun, MA.
NIP. 1970615 199803 1 007

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD JULIANDI

NIM : 12144046

Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul/Skripsi : METODE BIMBINGAN DALAM PENYALURAN
BAKAT CALON ANGGOTA BARU LEMBAGA
KREATIVITAS SENI MAHASISWA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya sudah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 22 Januari 2019

Yang Membuat Surat Pernyataan

Materai
6000

MUHAMMAD JULIANDI

NIM. 12144046

ABSTRAK



Nama : Muhammad Juliandi
Nim : 12144046
Tempat Tanggal Lahir : Tanjungbalai, 11 Juli 1995
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Stambuk : 2014
Judul : Metode Bimbingan Dalam
Penyaluran Bakat Calon Anggota
Baru Lembaga Kreativitas Seni
Mahasiswa Universitas Islam
Negeri Sumatera Utara.

Pentingnya organisasi kemahasiswaan di Perguruan Tinggi dalam mengembangkan minat bakat serta kemampuan dalam bidang tertentu sangat berguna bagi mahasiswa kedepan dalam menghadapi dunia kerja nyata. Ini merupakan suatu nilai lebih bagi mahasiswa yang ikut serta dalam organisasi kemahasiswaan dalam mengasah serta menggali potensi yang ada dalam dirinya (*Hadrskill & Softskill*) sehingga memiliki kemampuan atau keahlian dalam bidang seni tertentu (Berbakat).

Penelitian pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) dengan melalui proses Seleksi Anggota Baru Angkatan ke 14 (SABAR 14) yang dilakukan pada tanggal 15 Maret sampai dengan 21 Mei tahun 2017 peneliti menemukan bahwa, metode bimbingan yang dilakukan yaitu dengan pembinaan terhadap kecerdasan, mental, pribadi dan keahlian serta bakat seni dan kreativitas. Bimbingan diarahkan kepada pembentukan mental karakter dan jiwa yang baik secara Spritual, cerdas dalam Intelektual, Berkepribadian dan memiliki jiwa Sosial.

Hasil temuan peneliti yaitu dari 168 peserta yang mendaftar pada SABAR 14 LKSM UIN SU tahun 2017 ini berjalan seiring waktu dan proses yang dilakukan peserta banyak berkurang proses ini biasa disebut dengan Seleksi Alam, hingga akhirnya yang dikukuhkan sebagai anggota resmi hanya 40 orang. Setelah melalui proses SABAR 14 ini 40 orang peserta tersebut bisa dilihat bahwa semuanya memiliki keahlian dan kemampuan dalam bidang kreativitas dan seni tertentu. Terbukti dengan pengkaryaan dan beberapa rangkaian proses kreatif, 40 orang tersebut terbukti memiliki bakat dalam bidang seni yang sebelumnya memang mereka kuasai sebelumnya hingga mereka memiliki kemampuan dalam bidang seni lainnya, contohnya : Teater/Drama (Keaktoran), Musik, Tari, Sastra (Kepenulisan), Desain Grafis, Video Grafi, Photogafi, Tata Panggung (Artistik), Tata Rias (Make Up), Content Creator hingga Modeling.

**Kata Kunci : Metode Bimbingan, Penyaluran Bakat, Lembaga Kreativitas
Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat bertangkai salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, pemimpin agung, tauladan kita semua yang membawa kita ummat Islam dari zaman kegelapan kepada zaman terang benderang. Dan semoga kita mendapatkan syafaat beliau di akhir yaumul kelak, Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Untuk melengkapi tugas dan syarat akhir dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, maka penulis melakukan Penelitian pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) dengan judul penelitian **“METODE BIMBINGAN DALAM PENYALURAN BAKAT CALON ANGGOTA BARU LEMBAGA KREATIVITAS SENI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA”**. Atas Berkat Rahmat dan Hidayah ALLAH SWT dan juga diiringi dengan usaha kerja keras, akhirnya penelitian ini dapat selesai sebagaimana mestinya. Untuk itu dalam kata pengantar ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait. Yang paling utama yaitu ucapan terima kasih dan Syukur Alhamdulillah Kepada ALLAH SWT, Karena sesungguhnya manusia yang baik ialah manusia yang

selalu bersyukur kepada sang Khalid dan bersyukur atas nikmat Iman, Ihsan dan Islam.

Ucapan terima kasih selanjutnya saya sampaikan kepada kedua orangtua saya, ayah saya M. Yusuf A.R. dan Ibu saya Siti Nikmah Surbakti, karena merekalah saya mampu menjadi anak yang bisa hidup dan sekolah di UIN SU tercinta ini.

Kemudian ucapan terima kasih kepada Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yaitu bapak Syawaluddin Nasution, M.Ag, Ibu Elfi Yanti Ritonga, MA selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, dan Ibu Isna Asniza Elhaq M.Sos selaku Staf jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan seluruh jajaran dan staff diFakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Secara khusus terima kasih disampaikan kepada Ibu Hj. Cut Metia, M.Psi dan sebagai pembimbing II saya sebelumnya, Dan juga terimakasih kepada pembimbing skripsi II saya sekarang bapak Dr. Zainun, M.A. yang secara utuh membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Dan Ucapan terimakasih kepada Al Ustadz, Guru, Dosen, dan orang yang saya kagumi juga, beliau adalah Bapak Dr. H. Zainal Arifin,Lc. M.A. Selaku Pembimbing Skripsi I saya, yang selalu sudi menerima saya dengan baik ketika saya ingin bimbingan kepada beliau dan semoga segala ilmu beliau bisa tercurah kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen-dosen yang telah banyak mendukung dan memotivasi peneliti, serta ucapan terima kasih

disampaikan kepada pengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara yang telah membantu dalam bidang administrasi sehingga segala proses surat menyurat dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UKM LKSM UIN SU) yang bersedia menerima saya dan memberikan segala kebutuhan saya dalam penelitian ini maupun diluar kebutuhan penelitian. Terutama kepada Ketua LKSM UIN SU beserta jajaran Badan Pengurus Harian LKSM UIN SU, Ucapan ini saya rangkum menjadi kesatuan yang utuh karena tidak dapat saya ucapkan satu persatu yaitu dengan sebutan Lembaga Keluarga Sampai Mati.

Ucapan terimakasih juga saya ucapkan kepada terkhusus kepada bapak Prof. Dr. Amroeni Drajat, MA. yang bersedia membantu saya dalam memperoleh data melalui wawancara diruangan beliau. Dan beliau dengan lapang dada menerima saya dengan ikhlas.

Ucapan terimakasih kepada keluarga besar Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yaitu Rektor UIN Sumatera Utara, Bapak Prof. Dr. Saidurahman, M.Ag. (TGS) dan juga seluruh staff dan jajarannya Wakil Rektor I, II & III di UIN Sumatera Utara.

Atas keterbatasan kemampuan penulis dalam penelitian ini, saya harapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Akhirnya dengan menyerahkan diri

kepada Allah SWT, semoga Allah memberikan ridho kepada kita semua serta balasan kebaikan yang setimpal kepada para pihak yang turut berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini, yang hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat memberi sumbangsih dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Yaa Allah Yaa Rabbal Alamiin.

Wassalam
Medan, Januari 2019
Penulis

MUHAMMAD JULIANDI
NIM. 12144046

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
----------------------------	----------

DAFTAR ISI.....	v
------------------------	----------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Istilah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	12

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teori.....	14
1. Metode.....	14
2. Bimbingan	15
3. Bakat	17
4. Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	25
5. Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa	31
6. Seleksi Anggota Baru.....	32
B. Kerangka Konsep	36
C. Penelitian Relevan.....	38
D. Pengajuan Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Metode Bimbingan Dalam Penyaluran Bakat Calon Anggota Baru Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU).....	47
B. Proses Bimbingan Dalam Penyaluran Bakat Calon Anggota Baru Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU).....	52
C. Hasil Bimbingan Dari Proses Penyaluran Bakat Calon Anggota Baru Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU)	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	vi
----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sejatinya memiliki kemampuan ataupun keterampilan khusus yang dimilikinya sejak ia lahir. Hal ini mengacu pada perkembangan individu dalam mengembangkan setiap kemampuan yang ada pada dirinya. Banyak ditemukan bahwa setiap individu itu tidak mengetahui dan menyadari kemampuan atau keahliannya.

Setiap manusia memiliki kemampuan dan keterampilan pada dirinya yang dapat dikembangkan melalui sebuah proses. Sebagaimana seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam bidang tertentu, contohnya kemampuan dibidang kreativitas dan seni, antara lain : seni rupa, bidang seni musik, seni tari, sastra, seni drama/teater maupun dibidang lainnya. Dalam hal ini kemampuan yang dimiliki setiap individu tersebut dapat dikembangkan dan diasah menjadi potensi melalui proses latihan.

Perguruan Tinggi merupakan salah satu tempat belajar dan tempat bagi setiap mahasiswa untuk berproses dalam membentuk karakter melalui aktivitas diperkuliahan maupun diluar perkuliahan, yang khususnya memberikan pengajaran dan pembelajaran dalam proses bagi setiap mahasiswa.

Dalam hal ini peranan penting Perguruan Tinggi menjadi pokok utama sebagai salah satu sarana pengembangan keahlian, kemampuan dan potensi setiap mahasiswanya. Secara sederhana hal ini menjelaskan bahwa setiap mahasiswa

harus dibentuk kepada bidang keahliannya masing-masing, sehingga mahasiswa tersebut memiliki keahlian dan kemampuan ketika berada di dunia kerja nyata.

Berbicara tentang Perguruan Tinggi tidak terlepas dari peranan penting pendidikan. Jadi baiknya sistem pendidikan yang diterapkan oleh suatu lembaga tidak terlepas dari hasil didikannya, dan ini menjadi sebagai patokan utama dalam membentuk karakter setiap mahasiswa yang memiliki berkeahlian.

Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyebutkan bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Fungsi pendidikan ialah sebagai salah satu pembentukan watak dan karakter setiap manusia serta dalam hal pengembangan diri. Pendidikan serta pengajaran yang dimaksud ialah sebagai proses pembentukan dan pembangunan karakter setiap individu yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan, serta pembentukan sikap dalam hal minat dan bakat setiap individu dalam pengembangan dirinya.¹

Dengan demikian, pendidikan mempunyai peran yang strategis dalam membangun karakter mahasiswa. Mahasiswa sebagai *Agent of Change* berusaha

¹ Sofyan Herminarto, Juli 2011, "*Jurnal Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kemahasiswaan*", Volume 2, No.3.

mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran didalam maupun diluar dunia perkuliahan.

Dalam sebuah Jurnal Administrasi Publik tentang Implementasi Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Dalam Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan menjelaskan bahwa, Lembaga formal yang terkait dalam bidang pendidikan, salah satunya adalah Universitas. Lembaga ini merupakan wadah yang melakukan pembinaan pendidikan tingkat tinggi terhadap para mahasiswa. Pembinaan yang dilakukan di tingkat Universitas sangat berbeda dengan pembinaan yang dilakukan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Pembinaan terhadap mahasiswa sangat penting dilakukan karena mahasiswa merupakan produk perubahan suatu generasi yang mengarah kepada kematangan pola berpikir kreatif dan keilmiahan. Mahasiswa juga merupakan generasi penerus bangsa yang dapat membawa kemajuan bangsa di tingkat nasional dan internasional. Sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang pentingnya pembinaan mahasiswa yang dilakukan di perguruan tinggi yang diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, Pasal 3 ayat 2 menjelaskan bahwa organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi dibentuk pada tingkat Perguruan Tinggi, Fakultas dan Jurusan.²

Lembaga atau Organisasi kemahasiswaan idealnya adalah suatu tempat atau wadah bagi setiap individu untuk mengekspresikan dirinya. Didalam sebuah lembaga terdiri dari beberapa orang didalamnya memiliki tujuan yang sama

² Jurnal Administrasi Publik, vol. 6 (1) Juni (2016) p-ISSN: 2088-527x e-ISSN: 2548-7787 Tentang Implementasi Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Dalam Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan.

dengan metode pembentukan diri didalam proses berorganisasi. Setiap lembaga maupun organisasi yang tergabung dari beberapa orang (sumber daya manusia) yang kompeten dibidang tertentu. Dalam hal ini lembaga yang dimaksud merupakan lembaga kesenian yang ada di perguruan tinggi atau ditingkat Universitas, atau biasa dikenal dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergerak dalam bidang kesenian mahasiswa.

Di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki lembaga kemahasiswaan yang berbentuk Organisasi Intra kampus yang menjadi wadah dan sarana pengembangan maupun penyaluran bakat dan minat dibidang kreativitas dan seni mahasiswa. Lembaga tersebut merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM).

Unit kegiatan khusus, selanjutnya disebut UKK (Unit Kegiatan Khusus), dan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), adalah wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.³

Permasalahan yang terjadi ialah banyaknya mahasiswa yang masih belum mengetahui tentang kemampuan, bakat keahlian yang dimilikinya seutuhnya, sehingga tidak mampu mengembangkan dirinya kearah yang lebih baik lagi dalam pengembangan dirinya.

³ Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Nomor : 350 tahun 2015 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan UIN Sumatera Utara, Pasal 3 Bentuk.

Organisasi Kemahasiswaan UIN Sumatera Utara berfungsi sebagai Wahana pengembangan intelektual, bakat, dan minat, pelatihan, keterampilan, organisasi, manajemen, dan kepemimpinan mahasiswa.⁴

Mahasiswa yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan dan penyaluran bakat pada dirinya agar lebih baik lagi. Tidak bisa dipungkiri bahwa dimasa sekarang sangat sulit mencari pekerjaan bagi sarjana muda yang tidak memiliki keahlian lebih (Hardskills & Softskills) pada dirinya. Dan kemudian hal ini bisa dijadikan suatu kelebihan bagi mahasiswa dalam mengasah dan melatih dirinya terhadap kemampuan dalam berkesenian. Dan kemudian kelebihan ini bisa menjadi bahan perbandingan dengan mahasiswa lainnya melalui proses berorganisasi dan mengasah bakat dan kemampuan dibidang kesenian. Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa hadir sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan menyalurkan bakatnya dalam bidang seni melalui proses pencarian dan latihan.

Lembaga atau organisasi tidak terlepas dari sumberdaya manusia yang kompeten dibidang tertentu, dalam hal ini bidang yang dimaksud ialah dalam bidang seni maupun dibidang keorganisasian (manajemen organisasi) kemahasiswaan. Dalam proses pencarian terhadap sumberdaya manusia tersebut LKSM UIN SU melakukan seleksi terhadap calon anggota baru melalui *open recruitment* yang dinamakan dengan (SABAR) Seleksi Anggota Baru. Dalam

⁴ *ibid*, Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara,.. Pasal 5 Fungsi.

pendidikan yang diberikan oleh lembaga tersebut ialah melatih kemampuan, keahlian, dan juga mengembangkan bakatnya dan kemudian disalurkan dengan baik menjadi bentuk pengkaryaan (berkarya dengan berkesenian) dalam setiap proses kreatifnya. LKSM UIN SU memberikan pendidikan yang berupa bimbingan terhadap calon anggota barunya dalam mengembangkan minat dan bakatnya lalu kemudian dikembangkan dan disalurkan dengan baik.

Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU) merupakan wadah dan sarana mahasiswa untuk berproses dalam berkreaitivitas dan berkesenian. Sebagai salah satu organisasi Intra Kampus LKSM UIN SU memiliki perbedaan dengan organisasi Intra Kampus lainnya di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hal ini yang menarik untuk dibahas karena perbedaan proses seleksi anggota baru yang dilakukan oleh LKSM UIN SU itu sendiri. LKSM UIN SU melakukan proses seleksi anggota barunya dengan proses selama kurang lebih tiga bulan dalam mengasah, melatih, mengarahkan, serta sebagai media dalam pengembangan dan penyaluran bakat dan minat calon anggota barunya.

Hal ini dikuatkan dengan wawancara dengan beberapa sumber yang menjelaskan bahwa pentingnya pengembangan dan penyaluran bakat melalui Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam proses penerimaan di Seleksi Anggota Baru.

Menurut Iqbal Sandi Siagian (23 Tahun) selaku ketua LKSM UIN SU periode 2018-2019 dan juga sebagai Ketua Panitia Pelaksana Seleksi Anggota Baru (SABAR 14) LKSM UIN SU, mengatakan bahwa :

“...Menurut saya belajar kesenian juga sangat penting dalam sehari-hari, Jadi para mahasiswa yang mempunyai bakat kesenian apapun itu haruslah dikembangkan. Dan saya lihat sekarang kebanyakan mahasiswa tidak peduli akan adanya kreativitas-kreativitas yang berkembang disekitar mereka sehingga mereka buta dalam hal ini.”⁵

Dari pemaparan yang disampaikan oleh Iqbal Sandi Siagian bahwa belajar kesenian itu sangat berguna dalam pengembangan diri setiap individu, terlebih lagi setiap individu harus mampu mengetahui bakat keahlian serta kemampuan yang ada pada dirinya sehingga mampu menjadi mahasiswa yang kompeten dan memiliki daya saing didunia kerja.

Menurut Imam Sugihartono (21 Tahun) Mahasiswa aktif Semester VI Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Anggota LKSM Angkatan Ke-14 dan merupakan orang yang telah mengikuti proses Seleksi Anggota Baru (SABAR) dan juga sebagai Raja terpilih dalam proses Seleksi Anggota Baru (SABAR 14) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU) di tahun 2017 menuturkan bahwa :

“...Sebenarnya saya merasakan pengembangan minat bakat mahasiswa itu sangat penting terutama saya suka berkesenian, tapi saya harus mencari wadah, bagaimana bakat saya itu tersalurkan. Dan saya rasa LKSM ini yang berada di UIN SU itu bisa menampung aspirasi minat dan bakat saya.”⁶

Dari penuturan yang disampaikan oleh Imam Sugihartono bahwa pengembangan bakat itu hal penting bagi setiap mahasiswa yang memiliki minat terhadap bidang tertentu. Dan wadah sebagai tempat penyaluran bakat itu harus

⁵ Hasil wawancara dengan Iqbal Sandi Siagian, Ketua LKSM, Pada tanggal 6 Juni 2018, Pukul 10:17 WIB.

⁶ Hasil wawancara dengan Imam Sugihartono, Peserta SABAR 14 LKSM, Pada tanggal 5 Juni 2018, Pukul 21:35 WIB.

mampu menampung dan memberikan pendidikan khusus terhadap individu yang membutuhkan tersebut melalui sarana pengembangan bakat. Melalui Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU) Imam mengatakan bahwa itu merupakan sarana penampung aspirasi minat dan bakat yang tepat dalam mengasah dalam berproses untuk berkesenian dalam lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU).

Dari penjelasan diatas persoalan ini terlihat menarik untuk dibahas, karena permasalahan yang terjadi saat ini adalah banyaknya individu yang tidak mengetahui dan mengerti tentang kemampuan yang ada pada dirinya, yang kemudian tidak mampu untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat dan keahliannya pada wadah yang sesuai.

Demikianlah dapat disimpulkan bahwa penyaluran bakat dalam hal pengembangan di suatu wadah, lembaga ataupun organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu sarana untuk belajar dan mengasah kemampuan seseorang individu. Lembaga kemahasiswaan ini memiliki tujuan untuk mendorong setiap mahasiswa agar tetap memiliki keahlian dan kemampuan dibidang tertentu, dan setiap mahasiswa harus mengetahui tentang bakatnya dan keahliannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Metode bimbingan apa yang digunakan dalam penyaluran bakat calon anggota baru Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ?
2. Bagaimana proses bimbingan dalam penyaluran bakat calon anggota baru Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ?
3. Bagaimana hasil bimbingan dalam penyaluran bakat calon anggota Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ?

C. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan istilah dari judul penelitian yaitu “METODE BIMBINGAN DALAM PENYALURAN BAKAT CALON ANGGOTA BARU LEMBAGA KREATIVITAS SENI MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA”.

1. Bimbingan

Bimbingan yang maksud adalah proses pemberian arahan dan masukan, motivasi serta sebagai pelatih kepada calon anggota baru LKSM UIN SU dalam mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya dan kemudian untuk disalurkan dengan baik.

2. Penyaluran Bakat

Penyaluran bakat merupakan suatu bentuk proses penempatan dalam menyalurkan bakat atau kemampuan yang dimiliki calon anggota baru LKSM pada bidang kesenian dan kemudian dikembangkan dengan baik dan benar sesuai dengan penempatan dibidang keahliannya melalui proses SABAR (Seleksi Anggota Baru).

3. Calon Anggota Baru LKSM UIN SU

Adalah mahasiswa calon anggota LKSM UIN SU yang telah ikut serta dalam proses pendaftaran anggota baru LKSM UIN SU dan kemudian mengikuti proses SABAR (Seleksi Anggota Baru) LKSM UIN SU.

4. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU).

Merupakan satuan atau unit kegiatan mahasiswa yang berbentuk lembaga ataupun organisasi intra kampus yang bernaung ditingkat Universitas/Perguruan Tinggi, dengan tujuan sebagai salah satu sarana pengembangan diri mahasiswa dalam mengasah keterampilan dibidang kreativitas dan seni secara umum. Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM) adalah suatu wadah atau lembaga kemahasiswaan yang bergerak dalam bidang kreativitas dan kesenian yang berada di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) yang merupakan salah satu perguruan tinggi Islam negeri di Sumatera Utara.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui metode bimbingan yang digunakan dalam penyaluran bakat calon anggota baru Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ?
2. Untuk mengetahui bagaimana proses bimbingan dalam penyaluran bakat calon anggota baru Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ?
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil bimbingan dalam penyaluran bakat calon anggota baru Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ?

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka ada dua aspek manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, yaitu penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan tentang ilmu dibidang Bimbingan Penyuluhan Islam maupun ilmu dibidang Bimbingan Konseling Islam yaitu pada metode bimbingan yang digunakan dalam menyalurkan bakat calon anggota baru LKSM UIN SU dan juga dalam khazanah pengetahuan dibidang Psikologi tentang bakat dan minat.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan acuan bagi setiap mahasiswa dalam pengembangan bakat di bidang kesenian melalui proses bimbingan.

3. Kegunaan penelitian ini sebagai tolak ukur terhadap pentingnya memahami kemampuan atau bakat yang ada pada diri individu dan kemudian disalurkan dengan baik dan benar sesuai dengan penempatannya dalam proses kreativitas dan seni mahasiswa.

F. Sistematika Pembahasan

Agar tidak terjadi pembahasan yang tumpang tindih, maka penulis membagi sistematika pembahasan dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, manfaat penulisan, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Kajian Pustaka yang membahas tentang : Metode, Bimbingan, Bakat, Layanan Penempatan dan Penyaluran, Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa dan Seleksi Anggota Baru (SABAR).

BAB III, Metode Penelitian, yang terdiri dari : Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Metode

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan sesuatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.⁷ Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang merupakan gabungan dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. *Meta* berarti melalui, mengikuti atau sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, arah atau cara. Jadi, metode bisa diartikan suatu cara atau jalan yang bisa ditempuhi.⁸ Jadi metode adalah bagaimana cara seorang memberi arahan, menyampaikan serta mempraktekkan materi itu kepada orang lain.

Metode ada dua jenis, yang pertama metode langsung, dimana metode langsung adalah metode komunikasi langsung, pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan yang dibimbing, contohnya percakapan pribadi dan diskusi kelompok. Kedua metode tidak langsung, metode komunikasi tidak langsung yang dilakukan pembimbing terhadap orang yang dibimbing, contohnya melalui brosur, surat kabar, dan melalui telepon.

⁷ Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 740.

⁸Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah, Bekal Perjuangan Para Da'I*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 236.

2. Bimbingan

Kata bimbingan dalam bahasa Indonesia memiliki dua pengertian yang mendasar. Pertama, memberi informasi, yaitu memberikan suatu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan, atau memberikan sesuatu dengan memberikan nasehat. Kedua, mengarahkan, menuntun ke suatu tujuan. Tujuan yang hanya diketahui oleh orang yang mengarahkan dan yang meminta arahan.⁹

Dalam Kamus Lengkap Psikologi oleh J.P Chaplin yang diterjemahkan oleh Kartini Kartono, *Guidance* atau Bimbingan yaitu prosedur yang digunakan dalam memberikan bantuan pada seorang individu untuk menemukan kepuasan maksimum dalam karier pendidikan dan kejuruan mereka.¹⁰

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang makna bimbingan secara umum, berikut pendapat dari para ahli

- a) WS. Winkel menyatakan bahwa bimbingan diartikan: (1) suatu usaha untuk melengkapi individu dengan pengetahuan, pengalaman dan informasi tentang dirinya sendiri, (2) suatu cara untuk memberikan bantuan kepada individu untuk memahami dan mempergunakan secara efisien dan efektif segala kesempatan yang dimiliki untuk perkembangan pribadinya, (3) sejenis pelayanan kepada individu-individu agar mereka dapat menentukan pilihan, menetapkan tujuan

⁹ Shahudi Siradj, *Pengantar Bimbingan & Konseling*, (Surabaya: PT. Revka Petra Media, 2012), hlm.5.

¹⁰ J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, cet 14, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 217.

dengan tepat dan menyusun rencana yang realistis, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan memuaskan diri dengan lingkungan dimana mereka hidup, dan (4) suatu proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan.¹¹

b) Menurut Crow Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri.¹²

c) Menurut Dunsin & Miller dalam Mc Daniel, bimbingan adalah proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana dan interplasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik.¹³

¹¹ Purbatua Manurung, dkk, *Media Pembelajaran dan Pelayanan BK*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 65.

¹² Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm.93-94.

¹³ Abu Bakar , M. Luddin, *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2010), hlm.14.

- d) Bimo Walgito memberikan batasan mengenai bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.¹⁴

Berdasarkan paparan bahwa bimbingan itu merupakan suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan seseorang ahli kepada individu yang membutuhkan bantuan dengan tujuan agar dapat menjalani hidup individu dengan baik dan benar sesuai dengan kondisi lingkungan sekitarnya dan norma yang berlaku serta dapat mengentaskan masalahnya secara mandiri.

Dari penjelasan metode dan bimbingan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode bimbingan merupakan suatu cara yang dilakukan seorang individu dalam menyampaikan, memberikan arahan maupun motivasi terhadap individu lainnya agar individu tersebut mampu menjalani kehidupan dengan sebaik mungkin dan mampu menyadari dirinya dan menyadari keberadaan dirinya dilingkungan ia berada, menyadari dan mengetahui kemampuan pada dirinya dalam menjalankan aktivitasnya dengan baik serta mampu menyelesaikan permasalahannya secara mandiri.

3. Bakat

a) Pengertian Bakat

¹⁴ *Ibid*, Prayitno, Erman Amti,...hlm. 94.

Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis, dan lain-lain. Seseorang yang berbakat musik misalnya, dengan latihan yang sama dengan orang lain yang tidak berbakat musik, akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut. Untuk bisa terealisasi bakat harus ditunjang dengan minat, latihan, pengetahuan, pengalaman agar bakat tersebut dapat teraktualisasi dengan baik.

Bakat merupakan kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki setiap individu yang relatif bersifat umum maupun bersifat khusus, misalnya bakat umum (kemampuan intelektual) ataupun bakat khusus (kemampuan akademik khusus). Bakat dalam bahasa Inggris *aptitude* yang berarti kecakapan pembawaan, hal ini mengenai dengan kesanggupan atau potensi-potensi tertentu yang dimiliki seseorang. Dalam hal ini potensi-potensi tersebut tentu memiliki tujuan untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu yang sesuai dengan kapasitas masing-masing individu tersebut.¹⁵

Menurut J.P. Guilford dalam teori Inteligensinya *Structure of Intellect* memberikan definisi mengenai bakat, J.P. Guilford berpendapat bahwa :
"*Aptitude pertains to abilities to perform. There are actually as many abilities as there are reactions to be performed, being traits of this kind are very numerous*" ,
yang artinya bahwa Bakat berhubungan dengan kemampuan untuk melakukan.

¹⁵ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm.181

Sebenarnya ada banyak kemampuan karena ada reaksi yang harus dilakukan, karena sifat-sifat semacam ini sangat banyak.

Secara sederhana menurut J.P. Guilford, bakat adalah kemampuan kinerja setiap individu dalam melaksanakan setiap aktivitasnya yang mencakup beberapa dimensi, yaitu : Dimensi Perseptual, Dimensi Psikomotor, dan Dimensi Intelektual. Dan secara keseluruhan ketiga dimensi tersebut mencakup dimensi psikologis individu tersebut,

1) Dimensi Perseptual

Dimensi perseptual meliputi kemampuan dalam mengadakan persepsi, yaitu faktor-faktornya antara lain berupa : Kepekaan indera, perhatian, orientasi ruang, orientasi waktu, luasnya daerah, persepsi, dan lain sebagainya.

2) Dimensi Psikomotor

Dimensi psikomotor mencakup beberapa faktor, yaitu : Faktor kekuatan, Faktor impuls, Faktor kecepatan gerak, Faktor ketelitian, Faktor koordinasi dan Faktor keluwesan.

3) Dimensi Intelektual Dari ketiga dimensi, dimensi inilah yang mempunyai implikasi yang sangat luas. Dimensi ini meliputi lima faktor yaitu :

- i) Faktor ingatan, yang mencakup ingatan mengenai substansi.
Antara lain faktor ingatan mengenai relasi, faktor ingatan mengenai sistem.

- ii) Faktor pengenalan, yang mencakup pengenalan terhadap keseluruhan informasi, golongan (kelas), hubungan-hubungan, bentuk atau struktur, dan kesimpulan.
- iii) Faktor Evaluatif, yang mencakup evaluasi mengenai identitas, relasi-relasi, sistem dan evaluasi terhadap penting tidaknya problem (kepekaan terhadap problem yang dihadapi).
- iv) Faktor berfikir divergen, yang meliputi faktor untuk menghasilkan unit-unit, Faktor untuk pengalihan kelas-kelas secara spontan, Faktor kelancaran dalam menghasilkan hubungan-hubungan, Faktor untuk menghasilkan sistem, faktor untuk transformasi divergen, Faktor untuk menyusun bagian-bagian menjadi garis besar atau kerangka.¹⁶

William B. Michael memberi definisi mengenai bakat sebagai berikut :
“An aptitude may be defined as a person’s capacity, or hypothetical potential, for acquisition of a certain more or less welldefined pattern of behavior involved in the performance of a task respect to which the individual has had little or no previous training (Michael, 1960: 59)”.

Jadi Michael meninjau bakat itu terutama dari segi kemampuan individu untuk melakukan sesuatu tugas, yang sedikit sekali tergantung kepada latihan mengenai hal tersebut.

¹⁶ Munanadar, Utami, *Kreativitas dan Keterbakatan*, (Jakarta : PT. Pustaka Gramedia Utama, 2002) . hlm.12.

Woodworth dan Marquis memberikan definisi tentang bakat, yaitu:

“Aptitude is predictable achievement and can be measured by specially devised test” (Woodworth dan Marquis, 1957: 58).

Bakat (*aptitude*), oleh Woodworth dan Marquis dimasukkan dalam kemampuan (*ability*). Menurut ability mempunyai tiga arti, yaitu :

- 1) *Achievement* yang merupakan *actual ability*, yang dapat diukur langsung dengan alat atau tes tertentu.
- 2) *Capacity* yang merupakan *potential ability*, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, di mana kecakapan ini berkembang dengan perpaduan antara dasar dengan training yang intensif dan pengalaman.
- 3) *Aptitude*, yaitu kualitas yang hanya dapat diungkap/diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk itu.¹⁷

Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya *Psikologi Pendidikan* menyebutkan bahwa kata bakat lebih dekat pengertiannya dengan kata *aptitude* yang berarti kecakapan pembawaan, yaitu yang mengenai kesanggupan-kesanggupan (potensi-potensi) yang tertentu.¹⁸

Pada dasarnya Bakat dan Kemampuan menentukan “Prestasi” yang diperoleh seseorang. Contohnya orang yang berbakat Bernyanyi, misalnya diperkirakan akan mampu mencapai prestasi tinggi dalam bidang itu. Jadi, prestasi merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan. Prestasi yang sangat

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004). hlm. 161.

¹⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007). hlm. 25.

menonjol dalam salah satu bidang mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tersebut.¹⁹

Bakat merupakan kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam waktu yang cukup singkat dibandingkan orang lainnya yang tidak memiliki bakat tersebut, dan hasilnya bahkan lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Contoh seorang yang berbakat dalam hal menari akan lebih baik dan indah gerakannya dibandingkan seseorang yang kurang berbakat dalam hal menari.

Sesuai yang dijelaskan dalam Alquran, bahwa setiap manusia memiliki peran yang penting dalam hidupnya sesuai dengan apa yang mereka miliki sejak mereka lahir. Sesuai dengan Q.S. Al-Israa' : 84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۖ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya : Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalan-Nya.

Berdasarkan penjelasan diatas secara umum bisa diartikan bahwa bakat itu adalah kemampuan, potensi, keahlian seseorang yang terdapat pada dirinya dan dibawa sejak ia lahir. Dan setiap kemampuan yang dimiliki seseorang menjadi perbedaan satu orang dengan orang lainnya. Bakat pada setiap individu masing-masing berbeda dan pola pengembangannya juga berbeda, serta proses pembentukan bakat itu butuh pembiasaan yang bersifat rutin dalam hal pengembangan bakat masing-masing individu tersebut. Pada dasarnya bakat itu

¹⁹ *Ibid*, Alex Sobur,..hlm.182.

harus selalu dilatih dan diasah dengan baik dan benar sesuai dengan kemampuan dan juga kesanggupan individu masing-masing.

Dalam usaha pengembangan bakat maupun minat seseorang, diberikan melalui media pendidikan atau sekolah, yang seharusnya berusaha memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh individu untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Untuk membantu perkembangan potensi pada setiap individu. Maka proses pendidikan sangatlah penting, baik yang diselenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah, seperti dilingkungan keluarga maupun dilingkungan tempat tinggalnya.

b) Jenis-Jenis Bakat

Seperti yang dipaparkan dalam bukunya “Psikologi Belajar” Djamarah dkk Pada dasarnya membagi bakat atas dua jenis, yaitu bakat umum dan bakat khusus. Bakat Umum, merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, yang artinya dimiliki setiap orang. Dan Bakat Khusus, merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang memiliki.

Macam-macam Bakat Khusus :

- 1) Bakat Verbal, merupakan bakat tentang konsep – konsep yang diungkapkan dalam bentuk kata – kata.
- 2) Bakat Numerika, merupakan bakat tentang konsep – konsep dalam bentuk angka.
- 3) Bakat Skolastik, merupakan Kombinasi kata – kata (logika) dan angka – angka. Kemampuan dalam penalaran, mengurutkan, berpikir dalam pola sebab-akibat, menciptakan hipotesis, mencari keteraturan

konseptual atau pola numerik, pandangan hidupnya umumnya bersifat rasional. Ini merupakan kecerdasan para ilmuwan, akuntan, dan pemrograman komputer. (Newton, Einstein, dsb.)

- 4) Bakat Abstrak, merupakan bakat yang bukan kata maupun angka tetapi berbentuk pola, rancangan, diagram, ukuran – ukuran, bentuk – bentuk dan posisi-posisinya.
- 5) Bakat mekanik, merupakan bakat tentang prinsip – prinsip umum IPA, tata kerja mesin, perkakas dan alat – alat lainnya.
- 6) Bakat Relasi Ruang (spasial), merupakan Bakat untuk mengamati, menceritakan pola dua dimensi atau berfikir dalam 3 dimensi. Mempunyai kepekaan yang tajam terhadap detail visual dan dapat menggambarkan sesuatu dengan begitu hidup, melukis atau membuat sketsa ide secara jelas, serta dengan mudah menyesuaikan orientasi dalam ruang tiga dimensi.
- 7) Bakat kecepatan ketelitian klerikal, merupakan bakat tentang tugas tulis menulis, ramu-meramu untuk laboratorium, kantor dan lain – lainnya.
- 8) Bakat bahasa (linguistik), merupakan bakat tentang penalaran analitis bahasa (ahli sastra) misalnya untuk jurnalistik, stenografi, penyiaran, editing, hukum, pramuniaga dan lain – lainnya.²⁰

Secara umum bakat terbagi atas beberapa jenis dan macam-macamnya.

Dalam hal ini bakat yang dibahas dalam penelitian ini ialah bakat atau dan

²⁰ Djamarah, Syaipul Bahri, *Psikologi Belajar*. Cetakan I, (Jakarta : Imanda Cipta, 2002), hlm.34.

kemampuan yang dimiliki seseorang berkaitan dengan kreativitas dan seni. Secara utuh berkaitan dengan proses latihan/pengasahan dan kemudian disesuaikan dengan penempatan dan juga penyaluran sesuai bidang dan keahlian yang dimiliki .

4. Layanan Penempatan Dan Penyaluran

a. Pengertian Layanan Penempatan dan Penyaluran Dalam Konseling.

Layanan penempatan dan penyaluran adalah suatu layanan yang ada dalam proses konseling yang dilakukan seorang konselor kepada klien untuk memberikan penempatan keahlian ataupun kemampuan yang dimiliki klien agar mampu melaksanakan aktivitas kehidupannya tepat sasaran dalam menempatkan diri individu tersebut dengan baik dan benar serta yang sesuai kemampuannya. Dan penyaluran ialah suatu proses pengekspresian dari hasil dari aktivitas individu tersebut yang sesuai dengan bidang keahliannya dan kemudian dikembangkan serta disalurkan dengan sesuai tempatnya serta tepat sasaran.

Dalam proses layanan konseling adanya layanan penempatan dan penyaluran. Layanan penempatan dan penyaluran yang memungkinkan peserta didik atau klien memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat, misalnya penempatan dan penyaluran didalam kelas, kelompok belajar, jurusan atau program study, program pelatihan, magang kegiatan, ekstra kulikuler dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan potensi bakat dan minat serta kondisi pribadi.

Individu sering mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan, sehingga tidak sedikit individu yang bakat kemampuan minat, dan hobinya tidak tersalurkan dengan baik. Individu seperti itu tidak mencapai perkembangan secara

optimal. Mereka memerlukan bantuan atau bimbingan dari orang-orang dewasa, terutama konselor, dalam menyalurkan potensi dan mengembangkan dirinya.²¹

Potensi diri individu baik yang mengacu pada Pancadaya (daya cipta, daya rasa, daya karsa, daya karya dan daya takwa) maupun mengacu kepada daya intelektual, bakat dan minat, serta kecenderungan pribadi, perlu dikembangkan secara optimal. Pengembangan potensi dalam sinerginya dengan kondisi *organize-fungsional* jasmaniah memerlukan lingkungan yang memadai.

Berbagai kondisi *mismatch* antara kondisi diri individu dan lingkungannya amat potensial menimbulkan masalah yang mendatangkan masalah yang mendatangkan hambatan dan kerugian yang secara berantai dapat semakin besar. Layanan penempatan dan Penyaluran (PP) membantu individu atau klien untuk dapat terhindar (fungsi pencegahan) dan mengalami *mismatch* yang dimaksudkan itu. Individu dengan potensi dan kondisi diri tertentu ditempatkan pada lingkungan yang lebih serasi agar potensi yang ada dapat berkembang secara optimal.

Disamping itu layanan ini berusaha mengurangi sampai seminimal mungkin dampak lingkungan dan bahkan mengupayakan dukungan yang lebih besar dan optimal terhadap pengembangan potensi individu disatu sisi, dan disisi lain, memberikan kesempatan ruang sebesar-besarnya bagi pengembangan potensi yang dimaksud (fungsi pengembangan). Di tempat yang cocok, diharapkan potensi individu tersalur dan berkembang secara optimal.²²

²¹ *Ibid.*, Prayitno, Erman Anti,... hlm.272.

²² Prayitno, Dkk, *Seri Panduan Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling Jenis Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling*, (Padang: Program Pendidikan Profesi Konselor Universitas Negeri Padang, 2012), hlm. 67-68.

Ada beberapa hal dapat menyebabkan potensi, bakat, dan minat yang tidak tersalurkan secara tepat akan mengakibatkan siswa yang bersangkutan tidak dapat berkembang secara optimal.²³

b. Tujuan Layanan Penempatan dan Penyaluran.

Tujuan pada layanan penempatan dan penyaluran dalam proses konseling terbagi atas dua tujuan, yaitu : tujuan umum dan tujuan khusus.

1) Tujuan Umum

Tujuan umum layanan Penyaluran dan Penempatan (PP) adalah diperolehnya “tempat” yang sesuai bagi individu untuk pengembangan potensi dirinya. “Tempat” yang dimaksudkan itu adalah kondisi lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosio-emosional. Lebih luas lagi seperti lingkungan akademik, lingkungan sosial, lingkungan budaya, yang secara langsung berpengaruh positif terhadap kehidupan dan perkembangan individu, mengacu pada KES berkelanjutan.

Subjek layanan Penempatan Penyaluran (PP) diharapkan dapat mandiri dalam penempatan dan penyaluran dirinya sendiri. Kemandirian tersebut ditunjang oleh kemampuan pengendalian diri untuk terhindarkan hal-hal yang tidak dikehendaki dalam kaitannya dengan penempatan dan penyaluran.

2) Tujuan Khusus

Tujuan Khusus layanan Penempatan Penyaluran (PP) dapat dikaitkan dengan fungsi-fungsi konseling diemban oleh layanan ini, yaitu :

²³ Lahmuddin Lubis, *Landasan Formal Bimbingan Konseling Di Indonesia* , (Jakarta : Ciptapustaka Media Perintis, 2004), hlm. 54.

- i) Fungsi Pemahaman, terkait dengan dipahaminya potensi dan kondisi diri individu, serta kondisi lingkungan yang ada sekarang dan kondisi lingkungan yang dikehendaki.
- ii) Fungsi Pencegahan, terkait dengan dampak positif layanan yang dapat mencegah semakin parahnya masalah, hambatan dan kerugian yang dapat dialami individu atau sasaran layanan apabila ia dibiarkan dalam kondisi lingkungan yang sekarang ada. Jika layanan PP tidak dilaksanakan, artinya individu atau sasaran layanan dibiarkan dalam keadaan *mismatch* antara potensi dan atau kondisi dirinya dengan kondisi lingkungannya, akibatnya ia akan semakin menderita.
- iii) Fungsi Pengentasan, secara langsung terkait dengan fungsi pencegahan pertama-tam layanan PP hendak mengatasi masalah (KES-T) individu atau sasaran layanan melalui upaya menempatkannya pada kondisi lingkungan yang lebih sesuai dengan kebutuhan klien. Apabila upaya ini berhasil, fungsi pencegahan akan terangkatkan.
- iv) Fungsi Pengembangan dan Pemeliharaan, secara langsung menjadi buah dari penyaluran dalam layanan PP. Dengan kondisi lingkungan baru yang lebih sesuai, potensi individu atau klien menjadi berkembang dan terpelihara dari hal-hal yang menghambat dan merugikan, dalam rangka pengembangan KES berkelanjutan.

- v) Fungsi Advokasi, mempunyai kaitan yang tidak langsung dengan fungsi-fungsi lainnya dalam layanan PP. Dengan fungsi pengentasan dan pencegahan, secara tidak langsung layanan PP menghindarkan individu atau klien dari keteraniayaan diri dari hak-haknya (dalam kondisi KES-T). Lebih jauh, apabila layanan PP berhasil memandirikan, sasaran layanan itu sendiri akan mampu mempertahankan diri dan membela hak-haknya dalam kondisi KES.²⁴

Dalam pengertian dan penjelasan diatas dijelaskan bahwa proses dalam layanan konseling terbagi berbagai macam, Dalam hal ini yang dimaksud ialah layanan penempatan dan penyaluran (PP). Hal ini menunjukkan bahwa penempatan dan penyaluran itu sangat penting dalam hal mengembangkan bakat dan minat setiap individu. Dalam hal penempatan setiap individu berhak menerima pendidikan, pengajaran maupun pengarahan sesuai dengan penempatannya keahlian, kemampuan dan potensi seseorang dalam bidang tertentu (dalam hal ini dibidang kreativitas dan seni).

Penyaluran dan penempatan merupakan layanan dalam proses bimbingan konseling yang memberikan seseorang individu agar tetap bisa mengekspresikan dirinya melalui kemampuan yang dimilikinya dibidang tertentu dan juga agar bisa tersalurkan dengan baik dan benar melalui organisasi/lembaga yang bergerak dalam bidang tertentu dalam ini dalam bidang kreativitas dan seni.

²⁴ Prayitno, *Konseling Profesional Yang Berhasil Layanan Dan Kegiatan Pendukung* (Padang: Rajagrafindo Persada, 2017), Hlm. 80-81.

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Layanan Penempatan dan Penyaluran ialah proses penyesuaian bidang keahlian (bakat) dengan tempat yang sesuai dan melalui media dan juga lingkungan atau keberadaan komunitas tertentu yang memiliki fokus dan bidang tertentu (seni) dalam hal pengembangan bakat dan penyaluran bakat yang sesuai dengan penempatan dibidang seni.

5. Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM UIN SU)

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU) merupakan satuan organisasi kemahasiswaan yang bergerak dalam bidang kreativitas dan kesenian mahasiswa UIN SU dalam pengembangan minat bakat. Sebagai lembaga kemahasiswaan intra, LKSM itu berdiri sesuai dengan Surat Keputusan Rektor IAIN pada tanggal 12 Juli tahun 2004 dan juga yang sampai sekarang ditetapkan sebagai MILAD LKSM itu sendiri.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD ART) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2017, yang dijelaskan pada BAB I dan BAB III tentang status, tujuan dan fungsi Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ialah sebagai berikut :

Status : Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM) adalah satu-satunya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang bergerak di bidang seni dan

berada langsung di bawah naungan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Tujuan : Memberdayakan akademisi dalam pengaplikasian kesenian baik di dalam maupun diluar Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Fungsi : Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM) berfungsi sebagai sarana pengaderan, pengembangan minat, bakat dan kreativitas dibidang seni.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM) merupakan suatu wadah atau sarana pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang berbentuk organisasi atau lembaga kemahasiswaan di tingkat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Sebagai lembaga resmi yang mengurus tentang pengembangan bakat serta minat seni bagi setiap anggota LKSM maka dari itu LKSM juga sebagai wadah pengkaderan dan pembentukan kemampuan mahasiswa dibidang seni dan kreativitas di tingkat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

6. Seleksi Anggota Baru (SABAR) LKSM UIN SU

Dalam setiap organisasi maupun lembaga sangat erat kaitannya dengan sumber daya manusia (SDM) yang harus dibentuk secara sistem keorganisasian dan lain sebagainya. LKSM memiliki program kerja wajib setiap tahunnya yang salah satunya penyeleksian terhadap Calon Anggota Baru melalui proses SABAR.

²⁵ Anggaran Dasar (AD) / Anggaran Rumah Tangga (ART) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2017.

Seleksi Anggota Baru (SABAR) yang dilaksanakan oleh LKSM UIN SU ini merupakan program yang tujuannya mencari sumber daya manusia (SDM), anggota baru bagi LKSM untuk disetiap tahunnya yang diadakan pada semester genap atau yang dikenal dengan penerimaan anggota baru untuk setiap angkatan.

Didalam BAB III Anggaran Rumah Tangga LKSM UIN SU tentang Program Kerja, dijelaskan bahwa SABAR (Seleksi Anggota Baru) adalah sebagai berikut :

Seleksi Anggota Baru (SABAR) merupakan program kegiatan penerimaan anggota baru yang dilakukan hanya 1 (satu) kali dalam setahun. Adapun materi SABAR yaitu Orientasi Kampus dan Orientasi Alam. Peserta diwajibkan mengikuti Orientasi Kampus dan Orientasi Alam.

a. Orientasi Kampus terdiri dari :

- 1) Interview
- 2) Pemotretan
- 3) Pematungan
- 4) Pengenalan LKSM
- 5) Pengenalan Teater
- 6) MOK (Masa Orientasi Kampus)

b. Orientasi Alam terdiri dari :

- 1) Latihan Rutin
- 2) Workshop Anggota SABAR
- 3) PASAR (Pagelaran Akhir Sabar)

4) Pengukuhan Anggota SABAR.²⁶

Pengembangan diri dalam berkesenian itu pada dasarnya membicarakan tentang keindahan. Seni merupakan aktivitas yang berusaha menampilkan segala sesuatu agar memiliki nilai keindahan. Dalam hal ini seni itu berkaitan erat dengan estetika, yaitu keindahan yang memiliki nilai tersendiri bagi setiap penikmatnya. Sehingga pengembangan diri dalam hal berkeaktivitas dan seni itu mengarah kepada bakat seni setiap individu. Contohnya mengembangkan diri melalui seni musik, sastra (penulisan), seni gerak (tari, koreografi), seni lukis, seni pertunjukkan (drama/teater), seni desain grafis dan bidang-bidang seni lainnya.

Pengembangan diri merupakan suatu hal yang membentuk pola perilaku yang akan menekuni di bidang tertentu dalam bidang seni. Seni mengajarkan untuk berkreasi, kreativitas, berkeahlian dan berkemampuan untuk mencipta melalui karya, yang dilakukan dengan kesungguhan diri untuk siap melakukan segala sesuatu hal dengan baik dan benar serta indah secara estetika yang dilakukan melalui proses latihan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa LKSM, memiliki cara atau metode penerimaan calon anggota baru yang menggunakan sistem *open recrutmen* yang berbeda dengan organisasi kemahasiswaan yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa LKSM sangat selektif dalam mencari bibit-bibit calon anggota baru yang harus memiliki kemauan dan yang berkualitas.

²⁶*Ibid.*, AD / ART LKSM UIN SU 2017.

Proses Seleksi Anggota Baru (SABAR) merupakan program kerja wajib LKSM yang memiliki sistem penerimaan anggota baru (*open recrutmen*) yang bertujuan untuk mendidik, membimbing, mengarahkan dan memotivasi agar setiap calon anggotanya untuk mampu menimbulkan semangat dalam hal minat dan mengasah bakatnya dibidang seni. Peran panitia pelaksana SABAR dan seluruh anggota aktif LKSM sangat berpengaruh terhadap proses SABAR dalam mengembangkan bakat dan minat calon anggota agar tersalurkan dengan baik dan benar melalui proses pengkaryaan dengan berkesenian.

Kesimpulannya bahwa dalam proses SABAR LKSM UIN SU yang dilakukan kurang lebih 3 bulan ini, menggunakan metode bimbingan yang diberikan oleh struktur kepanitiaan pelaksana SABAR, ataupun seluruh anggota LKSM yang dapat memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan dukungan maupun sebagai fasilitator ataupun pemberi sarana dalam mengembangkan minat dan bakat calon anggota baru LKSM UIN SU.

Dengan proses latihan rutin yang bertujuan untuk menciptakan sumberdaya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan/keahlian dan berkualitas yang ditunjukkan dengan pengkaryaan dengan difasilitasi oleh LKSM UIN SU.

B. Kerangka Konsep

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan berupa pemberian arahan, pemberian masukan, menunjukkan jalan serta memberikan motivasi

terhadap setiap individu. Bimbingan yang dilakukan memiliki fungsi sebagai salah satu metode atau cara menyelesaikan permasalahan yang ada pada individu dengan proses bimbingan dan konseling. Permasalahan yang terjadi ialah banyaknya individu yang tidak menyadari dan mengetahui tentang bakat dan kemampuan yang ada pada dirinya, dalam artian bahwa banyak individu yang memiliki kemampuan (bakat) terkhusus bakat dibidang seni yang ada pada dirinya dan tidak dapat dikembangkan dan disalurkan dengan baik dan benar sesuai penempatan dan keahliannya. Metode merupakan cara atau jalan yang akan dilakukan dalam sebuah proses. Jadi Metode Bimbingan yang dimaksud ialah cara membimbing individu kepada arah yang benar dalam mengembangkan minat dan bakatnya.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi ketidaktahuan dalam memahami potensi yang ada pada diri individu yaitu berupa pengenalan dan pemahaman terhadap diri individu tersebut melalui suatu wadah yaitu organisasi kemahasiswaan LKSM UIN SU. Jadi dengan adanya wadah maupun sarana pengembangan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang kesenian merupakan suatu bentuk kepedulian dalam mengatasi permasalahan individu yang belum dan tidak tahu dalam mengembangkan minat dan bakatnya.

Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM UIN SU) merupakan wadah dan sarana pengembangan minat dan bakat seni dan kreativitas mahasiswa. LKSM UIN SU merupakan organisasi kemahasiswaan intra kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang memiliki perbedaan sistem perekrutan (penerimaan calon anggota baru), ssstem recruitment di LKSM dilakukan dengan

proses kurang lebih 3 bulan, yang dalam proses itu setiap calon anggota baru mengikuti proses SABAR (Seleksi Anggota Baru) yang pada akan diberikan arahan, bimbingan ,pelatihan serta mengasah dan memberikan skills kepada setiap calon anggota baru tersebut. Salah satu metodenya melalui metode latihan rutin dan proses kreatif lainnya, sehingga setiap anggota baru di LKSM ditempah menjadi individu yang memiliki keahlian dibidang seni dan kreativitas lainnya.

Gambaran proses penelitian yaitu melihat langsung proses bimbingan terhadap calon anggota baru LKSM UIN SU melalui proses SABAR (Seleksi Anggota Baru) dalam mengembangkan bakat dan minat serta kemampuatnya dalam bidang kesenian dengan proses berkesenian, sehingga tersalurkan dengan baik dan benar sesuai dengan penempatannya dan bidang keahlian tertentu.

C. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang penulis baca bahwa telah ada peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irfansyah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2015 dengan judul penelitian “Metode Bimbingan Penyuluhan Dalam Menumbuhkan Kreativitas Anak Panti Asuhan Nurul Fatimah Kelurahan Paccinongang Kec. Somba Opu Kab. Gowa” Berdasarkan penelitian

yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan metode bimbingan terhadap hasil dalam menumbuhkan kreativitas anak panti asuhan yaitu bimbingan penyuluhan kemandirian dan kedisiplinan dan metode bimbingan keagamaan yang mengimplikasikan terhadap pembinaan terhadap kreativitas anak panti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Meilia Ajeng Hening Mahargiyanti Jurusan -Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Pada tahun 2017 Dengan Judul “Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa MTS Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong” Dari hasil pembahasannya menyatakan bahwa Bahwa pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu menumbuhkan semangat berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik kepada seluruh warga sekolah. Bentuk pengembangan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong terdapat dalam berbagai bidang, yaitu bidang keagamaan, bidang keilmuan dan bidang kesenian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rijal Fahlevy Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Pada Tahun 2016 Dengan Judul “Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Membimbing Bakat Dan Minat Siswa SMA Piri 1 Yogyakarta” Berdasarkan penelitian yang

dilakukan dapat disimpulkan bahwa fungsi dan aspek penempatan dan penyaluran yang diterapkan di SMA Piri 1 Yogyakarta meliputi : fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pemeliharaan, serta fungsi advokasi. Dengan aspek-aspek meliputi : Prestasi akademik siswa, prestasi non akademik siswa, nilai ujian nasional (UN) semasa SMP atau MTs, kecenderungan pilihan siswa, cita-cita siswa, pihak orangtua siswa, serta hasil instrument tes psikologis atau tes penempatan dan penyaluran bagi siswa.

D. Pengajuan Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Dengan menerapkan layanan penyaluran dan penempatan dalam proses bimbingan dan konseling terhadap calon anggota baru LKSM UIN SU yang mengikuti proses SABAR (Seleksi Anggota Baru). Dengan metode bimbingan yang diberikan oleh pembimbing kepada calon anggota baru LKSM UIN SU yang mengikuti proses SABAR (Seleksi Anggota Baru) dengan bakat dan kemampuan individu serta untuk menimbulkan minat dan kemauan dalam hal berkesenian sehingga dapat tersalurkan dengan baik dan benar sesuai penempatan masing-masing bidang keahlian dan diminati.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dan tempat-tempat lain yang berkaitan dalam proses SABAR 14 (Seleksi Anggota Baru Angkatan Ke 14) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Waktu penelitian difokuskan pada proses Seleksi Anggota Baru Angkatan Ke Empatbelas (SABAR 14') Pada tanggal 15 Maret s/d 21 Mei 2017 di Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU) Pada tahun 2017.

B. Jenis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada, maka penulis memaparkan bentuk penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan bersifat deskripsi.

Dilihat segi permasalahan yaitu untuk mengetahui proses bimbingan yang diberikan merupakan sebagai suatu kebutuhan bagi mahasiswa baru calon anggota baru LKSM UIN SU dalam membentuk sikap dan perilaku diri dalam kesungguhan dalam menjalankan proses SABAR (Seleksi Anggota Baru) LKSM

UIN SU, sehingga akhirnya menjadi anggota LKSM UIN SU yang berbakat dan berpotensi dalam bidang seni.

C. Sumber Data

Sumber data berasal dari segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dan penjelasan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah yang di peroleh secara langsung dari objek penelitian yang menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang di cari. Sumber data primer dalam penelitian ini penulis mendapatkannya langsung dari Pembimbing (Panitia Pelaksana SABAR) , Senioran LKSM (Anggota Luar Biasa/Biasa, Demisioner) Pemateri LKSM (Tokoh/Pegiat Seni), Pembina LKSM (Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama UIN SU), dan Calon Anggota Baru SABAR 14 LKSM UIN SU Tahun 2017.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung di peroleh peneliti dari objek peneliti melainkan data sekunder di peroleh dari data-data atau dokumen-dokumen yang bersifat tertulis yang berkaitan dengan LKSM UIN SU yang berupa : Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) LKSM UIN SU, Surat Keputusan Rektor UIN SU (SK Rektor

UIN SU Tahun 2018 Tentang Susunan Badan Pengurus Harian LKSM UIN SU), Laporan Pertanggung Jawaban BPH / Laporan Pertanggung Jawaban Kegiatan (LPJ Tahun 2017-2018), foto-foto dokumentasi, buku pedoman organisasi kemahasiswaan UIN SU, jurnal, artikel, berita, koran dan juga berasal dari website yang secara umum berkaitan dengan LKSM dan juga hal-hal yang berkaitan dengan proses Seleksi Anggota Baru (SABAR) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan dengan jenis penelitian. Adapun instrument yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.²⁷

Observasi dilakukan peneliti guna untuk mengamati proses dan metode bimbingan yang dilakukan Badan Pengurus Harian, Demisioner, Panitia Pelaksana SABAR, Senioran LKSM UIN SU dan Tokoh Seniman secara

²⁷ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm.118

langsung maupun tidak langsung yang memberikan pemahaman terhadap seni dan proses berkesenian serta dalam membentuk minat dan bakat dalam bidang seni secara umum maupun khusus, dan kemudian dapat kembangkan dan disalurkan dengan baik dan benar sesuai dengan arahan dan bimbingan yang diberikan dengan proses latihan.

Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dalam mencari sumber data yang terjadi sebenarnya di lapangan. Melalui pengalaman pribadi, yang peneliti pernah alami dalam bagian dari calon anggota dan sampai sekarang masih menjadi anggota. Pengamatan yang dilakukan ialah dengan ikut serta dalam proses SABAR (Seleksi Anggota Baru) LKSM UIN SU yang terlaksana setiap tahunnya. Peneliti melakukan pengamatan dalam hal ini guna mencari data dari sumber data dan proses kegiatannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.²⁸

Wawancara (interview) merupakan kegiatan percakapan antara dua pihak dengan tujuan-tujuan tertentu. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai suatu objek atau pandangan mengenai orang, peristiwa, kegiatan, pengalaman, motivasi dan sebagainya. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara

²⁸ Ibid, Bungin Burhan. hlm. 111.

dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.²⁹

Pewawancara adalah orang yang bertindak sebagai pemimpin atau pemegang kendali terhadap jalannya proses wawancara. Dia yang berhak menentukan materi yang akan diwawancarakan serta kapan wawancara akan dimulai dan diakhiri. Namun, kadang kala seorang informan juga dapat menentukan perannya dalam memberikan kesepakatan mengenai waktu pelaksanaan wawancara.

Informan adalah orang yang diwawancarai atau dimintai informasi oleh pewawancara dengan materi wawancara yang sesuai dengan tujuan penelitian. Komunikasi dan interaksi yang baik antara pewawancara dengan informan akan sangat membantu dalam mencapai keberhasilan penelitian.

Informan pada penelitian ini adalah calon anggota baru yang mengikuti proses SABAR 14 LKSM UIN SU Tahun 2017 dan juga pembimbing yang melakukan bimbingan terhadap calon anggota baru LKSM UIN SU yaitu : Pembina , Dewan Kemaslahatan, Badan Pengurus Harian, Demisioner Panitia Pelaksana SABAR, Tokoh Seniman dan juga Senioran LKSM UIN SU Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara dengan cara terbuka.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, majalah, surat kabar, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.³⁰

²⁹ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 119.

Metode ini perlu dilakukan guna menambah kelengkapan data yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan catatan-catatan, agenda, dan foto atau gambar sebagai sumber dokumentasi dan LPJ kegiatan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm 188.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Metode Bimbingan Dalam Penyaluran Bakat Calon Anggota Baru Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap narasumber, Pada tanggal 5 November 2018 bertempat di secretariat LKSM digedung UKK/UKM Lt.2 UIN SU. Iqbal Sandi Siagian sebagai Ketua Panitia SABAR 14 LKSM UIN SU , Anggota Pendidikan dan Latihan (DIKLAT) Badan Pengurus Harian (BPH) LKSM UIN SU Periode 2017 dan juga sebagai Ketua LKSM UIN SU Periode 2018, menjelaskan bahwa bimbingan yang dilakukan oleh panitia Seleksi Anggota Baru (SABAR) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU), secara umum terbagi atas 2 metode bimbingan, yaitu metode bimbingan secara individu dan metode bimbingan secara kelompok. Metode Bimbingan Individu atau Metode Bimbingan secara perseorangan (personal) yang dilakukan oleh panitia pelaksana SABAR 14 LKSM UIN SU ini memberikan pengarahan terhadap setiap anggota baru dengan tujuan pembentukan karakter para calon anggota baru LKSM UIN SU.

Menurut Iqbal Sandi Siagian bahwa dalam proses penerimaan anggota baru, panitia melaksanakan proses pengenalan awal serta pengarahan dan pemberian motivasi untuk memberikan pemahaman terhadap perkuliahan dan proses pengembangan diri dalam berkesenian. Dengan Metode bimbingan yang

dilakukan panitia dengan tujuan untuk membentuk pribadi setiap calon anggota baru yang berkarakter. Dan Metode yang diberikan terhadap peserta SABAR terbagi atas Metode Bimbingan Individu dan Metode Bimbingan Kelompok.

Berkaitan dengan Metode Bimbingan dalam proses SABAR 14 ini Iqbal Sandi Siagian menjelaskan bahwa :

“...Kami menggunakan Metode Bimbingan Individu yang dilakukan panitia SABAR LKSM UIN SU antara lain : Bimbingan Keagamaan, Bimbingan Pengetahuan dan Keilmuan, Bimbingan Terhadap Seni dan Pengaplikasian Seni Dalam Kehidupan, Bimbingan Dalam Pembentukan Karakter dan Sikap, Bimbingan Mental, Bimbingan Terhadap Kemampuan dan Potensi Diri dan Bimbingan Terhadap Motivasi Diri. Dan Metode Bimbingan Kelompok merupakan Metode Bimbingan yang dilakukan panitia pelaksana SABAR terhadap masing-masing kelompok (Bidang Seni) yang dibentuk dalam kelompok. Metode Bimbingan Kelompok ini antara lain meliputi : Bimbingan Manajemen, Bimbingan Sosial, Bimbingan Terhadap Tanggungjawab, Bimbingan Dalam Pembentukan Jiwa Kepemimpinan, Bimbingan Dalam Penempatan dan Penyaluran Bakat, Bimbingan Terhadap Kekompakan dan Bimbingan Dalam Menyelesaikan Masalah (*Problem Solving*).”³¹

Temuan peneliti dalam metode bimbingan terhadap calon anggota baru LKSM UIN SU pada rangkaian proses SABAR 14 LKSM UIN SU ini merupakan program wajib *Open Recruitment* dalam mengkader calon anggota baru. Dalam proses ini setiap calon anggota baru yang mengikuti proses SABAR 14 akan dibentuk mentalnya, dengan tujuan menjadi anggota LKSM UIN SU yang berkarakter dalam seni maupun dari sisi keorganisasiannya. Peneliti melihat langsung kegiatan tersebut, dan melihat dalam proses pembentukan karakter pada rangkaian SABAR 14 ini yang paling utama yaitu menanamkan jiwa ke-LKSM-an yang siap, mampu serta berkemauan tinggi terhadap LKSM UIN SU. Hal ini memiliki arti bahwa dalam proses membimbing, memberi pengarahan maupun

³¹ Hasil wawancara dengan Iqbal Sandi Siagian, Ketua Panitia SABAR 14 , Anggota Badan Pengurus Harian LKSM Periode 2017 Bagian Pendidikan dan Latihan , Ketua LKSM Periode 2018, Pada tanggal 5 November 2018, Pukul 23:58 WIB.

memotivasi, yaitu usaha untuk menanamkan jiwa setiap peserta yang siap secara mental, mampu dan berkemauan keras ikut serta di LKSM UIN SU. Hal ini termasuk kepada metode bimbingan individu secara mental serta bimbingan terhadap seni dan pengaplikasiannya dalam kehidupan kepada peserta SABAR 14.

Selanjutnya dengan proses bimbingan yang diberikan panitia pelaksana SABAR 14 dan senioran LKSM UIN SU dalam membimbing calon anggota barunya memang menggunakan metode yang seperti dijelaskan oleh saudara Iqbal Sandi Siagian diatas, akan tetapi metode bimbingan yang diatas tidaklah berjalan sesempurna seperti apa yang dirancang. Hal ini berkaitan dengan kapasitas pembimbing dan pematari dalam menyampaikan kemampuannya kepada calon anggota baru tersebut.

Hasil observasi secara keseluruhan pematari, senioran, ataupun panitia dalam membimbing setiap calon anggota baru itu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan tidak bisa sama dengan pembimbing lainnya, Namun pada dasarnya setiap panitia, pematari, senioran hingga pembimbing dalam proses SABAR 14 ini sudah pasti memiliki kemampuan atau keahlian dalam bidang seni tertentu. Contohnya : Kakanda Muhammad Alfandi Yakub, S.Pd, (Pematari Bidang Seni Teater) merupakan senioran LKSM UIN SU angkatan ke-9 beliau seorang yang aktif dalam dunia kesenian kota Medan, pegiat seni teater dan kepenulisan. Beliau juga sering sebagai aktor di Taman Budaya Sumatera Utara dalam beberapa pementasan dan beliau juga sebagai sutradara di beberapa pementasan teater di kota Medan maupun diluar Medan. Pencapaian beliau pernah mendapatkan penghargaan sebagai sutradara terbaik diajang Festival Medan

Teater di Taman Budaya Sumatera Utara tahun 2018. Pada kesempatan melatih calon anggota baru di LKSM UIN SU beliau sering melatih calon anggota baru pada SABAR 14 secara keseluruhan dengan metode latihan basic teater (Olah Tubuh, Olah Rasa dan Olah Pikir). Dengan ini menjadikan bahwa kakanda Muhammad Alfandi Yakub ini melatih di bidang basic teater. Sedangkan kakanda Suheri Sirait (Pemateri Bidang Seni Musik) merupakan senioran LKSM UIN SU angkatan ke 12 dan dia memiliki kemampuan dalam seni musik dan beliau sering menjadi player musik diberbagai acara-acara besar. Prestasi beliau pernah sebagai pemain musik pengiring di TVRI Sumut dan pernah sebagai pemain music live acoustic di *Indonesian Food Bazaar* Tahun 2018 di Penang, Malaysia dan sering menjuarai beberapa event music di Medan. Selanjutnya beliau akan memberikan materi pembelajaran dengan latihan musik seperti yang dia pahami. Dan ini akan menjadi pelatihan bagi setiap anggota baru yang akan bergelut dan berkeinginan di seni musik bersama Kakanda Suheri Sirait.

Metode bimbingan yang diberikan oleh pemateri dalam mengarahkan serta memotivasi dalam membimbing setiap calon anggota baru SABAR 14 menggunakan metode bimbingan yang berbeda, yaitu sesuai dengan bidang keahlian dan kemampuannya. Metode bimbingan ini pada dasarnya memberikan pemahaman awal terhadap LKSM, kesenian dan proses berkesenian serta pengaplikasian seni dalam kehidupan sehari-hari dan juga terhadap mental setiap peserta sehingga berkarakter. Dan setelah metode bimbingan awal ini barulah pemateri memberikan metode bimbingan dengan proses latihan rutin maupun latihan diluar latihan rutin. Dengan keberagaman tingkat pemahaman seni serta

pengaplikasian tersebut, maka pemateri memberikan bimbingan dengan proses latihan sesuai dengan bidang keahliannya. Dengan menggunakan cara yang kreatif dan menyenangkan, tujuan dari bimbingan ini ialah untuk melatih kemampuan setiap calon anggota baru pada proses SABAR 14 ini. Bagian ini menunjukkan dalam metode bimbingan secara kelompok, yaitu bimbingan dalam penempatan dan penyaluran bakat kemampuan seni serta bimbingan dalam manajemen yang berkaitan dengan hubungan social seperti dijelaskan diatas.

Hal ini membuktikan bahwa dengan berbagai bidang yang dimiliki pemateri serta pembimbing (Senioran LKSM UIN SU) dalam mengarahkan/membimbing serta melatih calon anggota barunya kepada bidang keahlian tertentu yang berbeda, serta dengan hal ini jugalah bahwa di LKSM UIN SU sendiri memiliki tujuan untuk mengkader calon anggota barunya dengan metode proses latihan rutin selama kurang lebih 3 bulan agar menjadi anggota yang berkemampuan dalam bidang seni maupun dari segi keorganisasiannya.

Temuan dilapangan secara keseluruhan seperti yang dijelaskan oleh Iqbal Sandi Siagian diatas bahwa, metode bimbingan di LKSM UIN SU itu sendiri bertujuan untuk melatih bahkan mendidik mental setiap anggotanya agar memiliki kepribadian setiap individu yang berkarakter. Bimbingan serta motivasi yang diberikan oleh LKSM UIN SU melalui panitia pelaksana, senioran, pembimbing, pemateri, serta yang lainnya dalam membentuk karakter setiap anggotanya agar selalu menjadi individu yang benar secara spitual, cerdas secara intelektual dan juga baik secara perilaku sosial. Dan juga dengan tujuan membentuk setiap anggota yang berkemampuan dibidang kreativitas dan seni, contohnya

kemampuan pada bidang seni teater, musik, tari, sastra, desain grafis, video grafi, tata panggung (artistik), tata rias (make up), content creator dan hingga kepada modeling.

B. Proses Bimbingan Dalam Penyaluran Bakat Calon Anggota Baru Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU).

Sebelum peneliti menjelaskan tentang proses bimbingan dalam penyaluran bakat calon anggota baru LKSM UIN SU, seperti yang dipaparkan dalam batasan istilah, agar lebih mengerucut dan tepat seperti yang dibatasi dalam batasan istilah penelitian. Peneliti akan memaparkan data peserta yang lulus Seleksi Anggota Baru (SABAR 14) angkatan ke- 14 tahun 2017.

Tabel.I : Daftar Peserta Lulus Seleksi Anggota Baru (SABAR) 14 LKSM UIN SU.

No.	Nama	Fakultas	Jur/Sem	Bidang Seni
1.	Ahmad Anshor Nur	FITK	PBI/2	Teater, Sastra
2.	Ahmad Roqib Siregar	FEBI	AKS/2	Teater, Sastra, Musik
3.	Atika Rahma Nst	FDK	BPI/4	Teater, Tari
4.	Ayau Ummad Nst	FITK	PBI/4	Teater, Musik, Tata Rias, Modeling
5.	Ayu Hasari	FEBI	PSSI/2	Tari
6.	Aznila Simbolon	FDK	MD/4	Teater
7.	Bella Maghfira	FEBI	PS/2	Tari
8.	Cindy Rosnauli	FEBI	AKS/2	Musik
9.	Destya Meilani	FDK	BPI/2	Musik

10.	Dewi Herlina	FITK	PMM/2	Musik
11.	Enggal Anggraini	FITK	PBI/4	Teater, Musik
12.	Erlina Mayasari	Bio	Bio/2	Musik
13.	Ibnu Sina Tarigan	FITK	PBI/2	Teater, Musik
14.	Imam Sugihartono	FEBI	EKI/4	Teater
15.	Khairul Fikri	FUSI	IAT/2	Musik
16.	Mahliza Afrida	FEBI	EKI/2	Teater, Sastra, Musik
17.	May Mullrizio	FIS	I.KOM/2	Musik, ,Video Grafi
18.	Melani Manurung	FEBI	EKI/2	Teater, Video Grafi
19.	Mentari Okta	FITK	PBI/2	Tari
20.	Mhd Ali Topan	FEBI	PS/2	Teater, Desain Grafis, Fotografi, Video Grafi
21.	Mhd Fazar Syahreza	FITK	PBI/2	Musik
22.	Mhd Irfan Sormin	FSH	AS/2	Musik
23.	Mhd Rezy Anggara	FEBI	D3 PS/2	Teater, Sastra, Musik, Tata Panggung, Creator Man
24.	Nia Chairunnisa	FITK	PGRA/2	Tari
25.	Nia Viona	FITK	PGMI/2	Musik
26.	Novia Putri Afifah	FEBI	AKS/2	Teater, Musik, Modeling
27.	Nurhalimah Marpaung	FITK	MPI/4	Content Creator
28.	Nurul Aulia Amin	FITK	PMM/2	Teater
29.	Nurul Fauziah Umry	FITK	BKI/2	Teater
30.	Nurul Insani Nst	FITK	PBI/2	Tari
31.	Olivia Oktavi Sari	FITK	PGMI/2	Tari
32.	Putri Handayani	FEBI	D3 PS/2	Tari
33.	Ridho Heripan	FUSI	ITH/2	Teater, Musik

34.	Rizqyka Fadhilah Nst	FDK	BPI/2	Musik
35.	Shofwanul Khairi	FEBI	PS/2	Teater, Musik
36.	Sri Desmiarti	FEBI	AKS/2	Sastra
37.	Tri Mulyani	FEBI	AKS/2	Tari
38.	Uningsih Anggraini	FSH	MUA/4	Tari
39.	Varra Adelia	FIS	I.KOM/2	Tari
40.	Wiwit Sundari	FITK	PBI/4	Teater, Tari

Tabel I diatas dikutip dari Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Panitia Pelaksana Seleksi Calon Anggota Baru Angkatan Ke 14 (SABAR 14) dan ditambahkan dari berkas kepanitian lainnya.³²

Selanjutnya peneliti akan mewawancarai Icha Aurel Achmad (21 Tahun), sebagai sekretaris panitia pelaksana SABAR 14, dan juga merupakan Sekretaris Umum Badan Pengurus Harian (BPH) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Tahun 2018-2019.

Icha Aurel Achmad menuturkan bahwa :

“...Saya sebagai panitia kesekretariatan SABAR 14 mendata sebanyak 186 orang yang mendaftar yang tertera pada formulir pendaftaran kepanitian dan berkas lainnya. Kan dengan seiring waktu dalam menjalani proses SABAR 14 yang kami lakukan pada 15 Maret s/d 21 Mei 2017, lebih kurang peserta SABAR 14 yang ikut akan terseleksi dengan sendirinya (Proses Seleksi Alam) hari demi hari akan berkurang, dari 186 hingga akhir dikukuhkan tinggal 40 orang saja. Di LKSM UIN SU ini bahwa kemauan setiap peserta SABAR 14 sangat bermacam-macam dan beragam. Tapi sesungguhnya proses seleksi yang diterapkan panitia merupakan salah satu bentuk kesungguhan diri yang berkemauan dalam proses berkesenian dan berorganisasi di LKSM UIN SU.”³³

³² Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Panitia Pelaksana Seleksi Anggota Baru Angkatan Ke 14 (SABAR 14) Tahun 2017 Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU).

³³ Hasil wawancara dengan Icha Aurel Achmad, Sekretaris Panitia SABAR 14 dan Sekretaris Umum Badan Pengurus Harian LKSM Periode 2018-2019, Pada tanggal 5 November 2018, Pukul 13:00 WIB.

Dari Tabel I. diatas dapat dijumlahkan bahwa penggolongan bidang seni yang diminati oleh Peserta Lulus SABAR 14 ialah : Teater = 17 peminat , Musik = 16 peminat, Tari = 12 peminat, Sastra = 5 peminat dan Bidang Seni Lainnya = 11 peminat. Dan dari hasil peminat dari peserta SABAR 14 diatas, dapat dilihat yang terbesar inilah (Teater dan Musik), ini menjadikan bahwa peminat teater dan musik menjadi bidang seni difavoritkan oleh peserta.

Dari hasil observasi secara umum proses bimbingan yang dilakukan oleh LKSM UIN SU dalam mengembangkan dan menyalurkan bakat anggotanya ialah dengan metode latihan sesuai dengan penempatannya. Metode latihan yang diberikan terbagi atas berbagai jenis dan model latihan. Metode dalam latihannya terbagi atas dua, yaitu : Latihan rutin dan Latihan Gabungan. Kedua metode latihan ini memiliki tujuan untuk mengasah, melatih, mengembangkan serta menyalurkan bakat atau kemampuan yang dimiliki setiap peseserta SABAR 14 dan yang akan dibimbing oleh orang yang ahli dibidangnya tertentu (Pemateri, Senioran, Tokoh Seniman dll).

Proses bimbingan dan penyaluran bakat SABAR 14 LKSM UIN SU tahun 2017 ini, selanjutnya akan dijelaskan oleh Arly Sufina Fadlan, Anggota Badan Pengurus Harian (BPH) Pendidikan dan Latihan (DIKLAT) LKSM UIN SU. Fungsi DIKLAT ialah mengawasi serta memfasilitasi segala bentuk latihan di LKSM UIN SU. Arly Sufina Fadlan menjelaskan dalam Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Badan Pengurus Harian (BPH), bahwa latihan di LKSM UIN SU terbagi atas :

1. Latihan Rutin

Latihan rutin merupakan salah satu kegiatan pelatihan setiap Divisi / Bidang Seni , antara lain : (Teater, Musik, Tari, Sastra dll) yang dilaksanakan rutin setiap waktu yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota LKSM aktif. Dalam hal ini waktu yang telah ditetapkan oleh pengurus yakni setiap hari rabu dan kamis mulai pukul 16:00 WIB s/d 18:00 WIB. Latihan rutin dilaksanakan bertujuan untuk menambah wawasan dan ilmu skill pada setiap divisi serta mempersiapkan secara teknis sebagai anggota LKSM UIN SU. Dan proses latihan rutin biasanya dibimbing oleh senioran LKSM UIN SU yang secara umum dianggap mampu dan memiliki pengalaman serta keahlian dalam bidang seni tertentu agar dapat menyampaikan materi serta bimbingan.

Materi latihan yang diberikan antara lain : (Lihat Gambar 3)

- a. Teater : Latihan Meditasi dan Konsentrasi, Latihan Vocal dan Pernapasan, Latihan Olah Tubuh (Fisik) dan lain-lain.
- b. Musik : Latihan Vocal, Latihan Dasar Teknik Bermain Musik dan lain-lain. (Lihat Gambar 6)
- c. Tari : Latihan Olah Tubuh (Fisik), Latihan Gerak dan lain-lain.
- d. Sastra : Latihan Teknik Vocal, Latihan Rasa, Latihan Dalam Membaca Serta Pemahaman Dalam Karya Tulis dan lain-lain.³⁴

2. Latihan Gabungan

Latihan gabungan merupakan latihan yang dilaksanakan bersama dengan anggota diluar anggota LKSM UIN SU dengan waktu dan tempat yang telah

³⁴ Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Badan Pengurus Harian (BPH) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU) Periode 2018-2019 Bagian Pendidikan dan Latihan (DIKLAT) Pengurus.

disepakati. Kegiatan ini dilakukan oleh setiap Divisi / Bidang Seni (Teater, Musik, Tari, Sastra dll). Tujuan untuk melatih dan menambah wawasan setiap peserta yang mengikuti dan sebagai bertukar ilmu serta mempererat tali silaturahmi antar anggota Lembaga/Komunitas seni yang mengikuti proses latihan gabungan ini. Latihan gabungan ini dibimbing oleh tokoh Seniman Sumatera Utara, Pegiat Seni, Praktisi Seni dan Tokoh Budayawan maupun senior LKSM UIN SU yang memiliki kapasitas kemampuan sebagai pelatih, pembimbing serta pemateri.³⁵ (Lihat Gambar 5)

Berkaitan dengan Seleksi Anggota Baru (SABAR) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU) dalam menyalurkan bakat calon anggota barunya terbagi atas beberapa proses dengan menggunakan materi, seperti yang tertulis pada BAB III Anggaran Rumah Tangga LKSM UIN SU.

Selanjutnya hal yang berkaitan dengan proses dan kegiatan SABAR 14 akan dijelaskan oleh Arly Sufina Fadlan dalam Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Koordinator Pendidikan dan Latihan (DIKLAT) Badan Pengurus Harian (BPH) Periode 2018, dan juga sebagai panitia pelaksana pada SABAR 14 tahun 2017.

1. Orientasi Kampus

Orientasi Kampus merupakan serangkaian dalam Proses Seleksi Anggota Baru (SABAR) yang bertujuan membimbing serta mengarahkan pemahaman terhadap bentuk kegiatan seni secara garis besar dan sebagai bentuk

³⁵*Ibid.*, Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ)..

pengaplikasian dan penyeragaman berkesenian didunia perkuliahan. Selain dari itu orientasi kampus ini merupakan metode pengenalan berkesenian secara umum dan mendasar dengan cara memberikan materi, dialog dan diskusi kepada calon anggota baru.

a. Interview

Interview yang dimaksud dalam proses SABAR LKSM UIN SU ini merupakan bentuk pengenalan awal tentang seni serta pengaplikasian seni dalam kehidupan kepada masing-masing peserta calon anggota baru. Didalam interview ini setiap anggota baru harus mampu menjawab pertanyaan yang diberikan penguji terhadap motivasi masuk LKSM UIN SU, terhadap minat dan kemampuan. Dalam interview ini juga setiap calon anggota baru akan diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuan dirinya dalam bidang seni tertentu, agar para panitia dan penguji (senior) mampu menempatkan dan menyalurkan bakat sesuai dengan bidang keahlian yang diminati. Tujuan dalam proses interview ini ialah memberikan pemahaman dan gambaran terhadap pengembangan potensi diri dalam berkesenian di LKSM UIN SU dengan kesiapan calon anggota mengikuti proses-proses serta tahapan yang akan dijalani selanjutnya.

Interview ini dibentuk oleh panitia pelaksana SABAR LKSM UIN SU dikemas seperti audisi, yaitu metode pengenalan dan penunjukkan serta menampilkan bakat kemampuan dan keahlian

yang ada pada calon anggota baru tersebut dan kemudian diberikan penilaian oleh sesuai dengan bidang seni dan kemampuannya. (Lihat Gambar 2)

b. Pemotretan

Pemotretan dalam proses SABAR LKSM UIN SU ini ialah bentuk pendokumentasian terhadap calon anggota baru secara perseorangan (individu) yang telah dikreasikan sebagai penampil dari karakter diri yang diinstruksikan dan disepakati oleh panitia.

c. Pematungan

Pematungan merupakan rangkaian acara dalam proses SABAR LKSM UIN SU yang mengintruksikan agar setiap anggota baru berpenampilan seperti karakter atau tokoh yang ditentukan oleh panitia dengan penampilan (costume dan make up) sesuai karakter ataupun tokoh yang diperankan. Dalam hal ini juga setiap calon anggota dilatih untuk mampu percaya diri, mampu berakting yang tujuannya agar setiap calon anggota agar lebih meningkatkan kepercayaan dirinya ketika tampil didepan publik.

Dan proses pematungan ini juga akan dinilai oleh panitia, senioran LKSM UIN SU sebagai bentuk pengapresiasian terhadap usaha yang ditampilkan oleh calon anggota baru (peserta) tersebut dengan menarik serta kreatif.

d. Pengenalan LKSM UIN SU

Metode pengenalan LKSM UIN SU ini berbentuk kelompok diskusi yang membahas secara keseluruhan tentang sejarah seni dan pertunjukkan di Indonesia hingga di kota Medan. Pengenalan terhadap LKSM UIN SU ini berupa pemberian materi yang akan disampaikan oleh pendiri LKSM UIN SU itu sendiri, yang juga merupakan tokoh seniman di kota Medan. Materi yang disampaikan berbicara sejarah LKSM UIN SU dan perkembangan LKSM UIN SU itu di kota Medan , kontribusi serta prestasi-prestasi yang pernah diraih LKSM UIN SU tersebut.

Tujuannya memberikan pengetahuan serta pemahaman terhadap LKSM UIN SU serta kontribusi dan prestasi yang pernah diraih dalam bidang kesenian sebagai tolak ukur dan pertimbangan dalam pembuktian untuk memotivasi setiap peserta. (Lihat Gambar 1)

e. Pengenalan Teater

Materi Teater ialah materi yang akan diberikan kepada peserta atau calon anggota baru karena secara umum berkesenian itu berinduk kepada Teater. Terlepas dari itu semua bahwa lahirnya LKSM UIN SU ini juga berasal dari Teater.

f. MOK (Masa Orientasi Kampus)

MOK (Masa Orientasi Kampus) merupakan serangkaian acara dihari terakhir proses orientasi kampus. Proses ini ialah memberikan kepada peserta untuk berproses kreatif dengan metode

menghasilkan sebuah karya dan memiliki nilai jual, hingga mendapatkan keuntungan dalam pengkaryaan tersebut.

Selanjutnya pada proses ini setiap calon anggota baru atau peserta diarahkan untuk membuat sebuah karya dalam bentuk pementasan dipanggung apresiasi seni yang telah disiapkan oleh panitia. Dengan hal ini setiap peserta akan dilatih untuk mandiri dalam membuat sebuah karya, terlepas akan dibimbing oleh panitia dan pembimbing dimasing-masing kelompoknya.

Dan pada tahap terakhir ini, masing-masing peserta yang terbentuk dalam grup atau kelompok tertentu akan diberikan ujian yang akan menentukan peserta tersebut berhak atau tidak melanjutkan ketahap selanjutnya.

2. Orientasi Alam

a. Latihan Rutin SABAR

Latihan rutin ialah proses pelatihan yang disiapkan oleh panitia pelaksana terhadap calon anggota baru atau peserta dalam melatih kemampuan basicl (dasar) dibidang seni. Proses latihan ini wajib diikuti karena menjadi tolak ukur penilaian syarat keanggotaan LKSM UIN SU yang baru. Tujuannya untuk memberikan keahlian dalam bidang seni secara keseluruhan dengan metode latihan fisik dan non fisik. Antara lain : Latihan olah tubuh (fisik), Latihan olah rasa (rasa feeling) dan Latihan Kemampuan berfikir (Kecakapan/Penguasaan materi). Tujuannya untuk mempersiapkan

calon anggota yang berbakat yang memiliki keahlian yang didorong atas motivasi belajar dan kemauan belajar dalam proses berkesenian. Latihan ini lebih mengutamakan latihan dasar (*Basic*) Teater. Karena pada dasarnya induk dari kesenian itu adalah teater.

b. Pementasan SABAR

Pementasan Sabar (Seleksi Anggota Baru) ini merupakan pementasan bagi anggota baru dalam menampilkan karya dengan proses bimbingan dan latihan rutin yang dijalani dalam proses latihan. (Lihat Gambar 6). Kegiatan ini diisi sepenuhnya oleh angkatan baru mulai dari penampilan-penampilan, tim artistik maupun non artistik. adapun penampilan yang ada yakni; teater, musik, tari, dan sastra.

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kepercayaan diri dalam beraksi dipanggung, melatih dalam berkepanitiaan (manajemen) mempersiapkan secara teknis dan non teknis segala persiapan dan kebutuhan dalam berkarya dalam bentuk produksi sebagai syarat anggota LKSM UIN SU yang baru. (Lihat Gambar 8).

b. Workshop SABAR

Workshop merupakan bentuk pelatihan terhadap calon anggota baru untuk melatih dan mengasah kemampuan dibidang seni. Pelatihan dan pementasan skills keahlian ini akan dibimbing oleh langsung pementasi yang menguasai dan berkecimpung dalam bidang seni tertentu. Workshop dan pelatihan calon anggota baru

ini bermacam-macam jenis dan bidang seni, diantaranya ialah pelatihan dibidang : seni Teater/drama, seni musik, seni tari/gerak, sastra/kepenulisan, seni lukis/desain grafis dan bidang seni lainnya. Tujuan workshop ini memberikan skills serta kemampuan dalam bidang seni tertentu, serta dapat mengaplikasikannya dengan baik dan benar sesuai dengan penempatannya.

c. Pengukuhan

Pengukuhan merupakan rangkaian terakhir dalam proses SABAR terhadap calon anggota baru. Yang didalamnya secara umum hampir sama seperti bentuk orientasi kampus. Akan tetapi pengukuhan ini merupakan titik akhir lulus tidaknya atau berhak tidaknya calon anggota baru itu ditetapkan sebagai anggota LKSM UIN SU secara resmi. Pengukuhan ini memiliki muatan pendidikan mental, pendidikan moral, pendidikan terhadap pengetahuan, pendidikan pembentukan sikap, perbuatan , kesungguhan dalam berproses latihan dan lain sebagainya. Dipengukuhan inilah setiap calon anggota akan ditetapkan sebagai anggota jika sesuai dengan kriteria, penilaian serta pengamatan panita, mentor, pembimbing serta senioran dalam proses SABAR yang dilakukan selama lebih kurang 3 bulan. Dan pada pengukuhan inilah penilaian akhir lulus tidaknya atau berhak atau tidaknya calon anggota baru (peserta

SABAR) dikukuhkan atau ditetapkan secara resmi menjadi anggota LKSM UIN SU.³⁶ (Lihat Gambar 4)

Peneliti menyimpulkan seperti yang dijelaskan diatas, bahwa proses bimbingan yang dilakukan oleh Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM UIN SU) dalam mengembangkan dan menyalurkan bakat keahlian anggotanya yaitu dengan dan melalui proses latihan dan proses kreatif lainnya. Secara garis besar bahwa proses dalam SABAR 14 LKSM UIN SU ini memiliki tujuan dan fungsi sebagai mengasah kemampuan yang ada, ataupun menimbulkan semangat dan motivasi agar mampu dan tekun belajar dalam proses berkesenian di LKSM UIN SU.

Hasil temuan peneliti dilapangan bahwa disetiap calon anggota baru SABAR 14 ini memang ada dijumpai yang belum sama sekali tidak memiliki bakat, kemampuan dan keahlian dibidang seni tertentu. Dengan kata lain bahwa sebelum ikut dalam proses SABAR 14 LKSM UIN SU, peserta juga ada yang tidak tau dan sama sekali tidak memiliki keahlian. Demikian setelah mengikuti proses SABAR 14 yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, pasti setiap peserta akan memiliki kemampuan atau keahlian dibidang kreativitas dan seni tertentu yang didorong kemauan dan motivasi untuk terus belajar dan berproses berkesenian. Demikian juga pada peserta yang sudah memiliki bakat serta kemampuan dibidang seninya, maka peserta itu akan bertahan jikalau peserta tersebut bertahan dalam proses SABAR 14 ini. Maka kemampuan seni yang

³⁶ Hasil wawancara dengan Arly Sufina Fadlan, Badan Pengurus Harian (BPH) Koordinator Pendidikan dan Latihan (DIKLAT) Periode 2018, Panitia Pelaksana SABAR 14 tahun 2017. Di Medan Pada Tanggal 8 Januari 2019, Pada Pukul 14:00 WIB.

dimilikinya akan diasah serta dilatih, hingga akhirnya dapat dikembangkan dan disalurkan dengan baik dan benar sesuai penempatannya.

Selanjutnya peneliti mewawancarai salah satu peserta SABAR 14 yaitu Mhd. Rezi Anggara Sitorus (19 Tahun) atau biasa dipanggil dengan nama panggung “Bob”. Mhd. Rezi Anggara Sitorus atau Bob merupakan salah satu peserta yang paling aktif dalam SABAR 14 ini, dari pengamatan peneliti dalam proses SABAR 14 ini sebelumnya Bob memiliki keinginan bergabung di LKSM UIN SU karena tertarik dibidang musik. Dengan berbekal kemampuan bermusik Bob semasa SMA dulu ia mulai tertarik kepada seni, setelah masuk dan ikut serta dalam SABAR 14 LKSM UIN SU, Bob sangat banyak perubahan dalam dirinya dan juga berkaitan dengan sikap dan mentalnya yang sebelumnya belum terbentuk melalui pengkaderan di SABAR 14 LKSM UIN SU. Hal ini dibuktikan dengan banyak karya-karya beliau dalam berkesenian. Salah satunya beliau pernah menjadi pemeran utama (Aktor) dalam beberapa pementasan teater. Beliau juga sering sebagai Pimpinan Panggung / Tim Artistik Panggung dalam beberapa pementasan di TBSU. Pernah sebagai pemain musik “Musikalisasi Puisi”. Dan baru-baru ini Bob terpilih sebagai aktor dalam produksi Film LRPPN Pusat. Di Taman Budaya Sumatera Utara (TBSU) Bob sudah tak asing lagi dikenal pada kalangan seniman dan juga keaktifan berkesenian beliau di Taman Budaya Sumatera Utara terlihat sangat baik.

Mhd. Rezi Anggara Sitorus atau Bob mengatakan dalam wawancara langsung kepada peneliti Pada tanggal 5 November 2018 di Sekretariat LKSM di Gedung UKK/UKM Lt.2 UIN SU. Bob menuturkan :

“...Saya merasa di LKSM ini saya mengalami perubahan dalam berkesenian, yang sebelumnya saya hanya bermain musik band saat saya sekolah. Tapi disini saya merasa bahwa seni itu bersifat luas sekali. Pengalaman saya ya bisa jumpa dengan tokoh-tokoh seniman hebat dan besar Sumatera Utara, saya merasa bangga bisa kenal dan dekat sama mereka, itu suatu pencapaian bagi saya. Saya juga banyak belajar dan mengerti bidang seni lainnya seperti Teater / Keaktoran, Sastra Kependulisan, Panggung Pertunjukkan, Monolog, Baca Puisi, Artistik Panggung, Musikalisasi Puisi dan lain sebagainya. Ini yang membuat saya terus mau belajar dan tekun, ya di LKSM merupakan wadah dan sarana kita belajar. Yang kalau dilihat sebelumnya saya tidak mendalami seni lainnya. Dan yang paling utama saya menyadari bahwa keinginan dan kemauan untuk belajar dan proses itulah hal yang utama, dan di LKSM itulah yang saya dapatkan dan saya terapkan sehingga saya merasa dikenal baik dikalangan seniman disini.”³⁷

Peneliti melihat langsung dalam rangkaian acara yang dilakukan oleh panitia pelaksana SABAR 14 LKSM UIN SU, ialah dengan tujuan menjadikan setiap anggota maupun calon anggotanya yang siap secara mental dan matang secara keahlian dalam bidang kreativitas dan seni (Bidang Seni) atau memiliki bakat. Dan ini yang terjadi pada salah satu peserta SABAR 14 LKSM UIN SU tahun 2017 (sampel dari peserta SABAR 14).

Kesimpulan peneliti bahwa setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan memiliki tujuan dan esensinya masing masing dalam pengembangan karakter serta keahlian anggota LKSM UIN SU itu sendiri dan juga memberikan pemahaman yang baru terhadap bidang seni yang diluar pengetahuan si peserta. Intinya proses ini menjadikan setiap anggota agar memiliki karakter mahasiswa berkesenian, yang baik secara spiritual, cerdas secara intelektual, berkepribadian dan baik secara sosial serta memiliki kemampuan dibidang kreativitas dan seni (berbakat).

³⁷ Hasil wawancara dengan Mhd. Rezy Anggara Sitorus, Peserta SABAR 14, Pada tanggal 5 November 2018, Pukul 16:50 WIB.

3. Hasil Bimbingan Dari Proses Penyaluran Bakat Calon Anggota Baru Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU).

Hasil wawancara dengan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Bapak Prof. Dr. Amroeni Drajat, MA. yang juga merupakan Dewan Pembina LKSM UIN SU berkaitan dengan hasil bimbingan yang ada di LKSM UIN SU dalam mengembangkan dan menyalurkan bakat mahasiswa, beliau menuturkan bahwa :

“...Yang pertama tentang keberadaan LKSM UIN SU itu sendiri adalah, menjadi salah satu diantara organisasi yang ada di kampus UIN SU yang biasa kita sebut dengan UKK/UKM. Dengan adanya LKSM ini berarti turut serta dalam membina, mengembangkan kapasitas minat daripada mahasiswa UIN SU untuk lebih berkembang lagi. Dan kalau kita perhatikan sekarang ini kan peranan daripada LKSM cukup positif untuk di kampus dan di luar kampus. Karena tolak ukurnya adalah adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh LKSM itu sendiri. Seperti kita ketahui kegiatan LKSM itu kan disamping ada di dalam kampus dan juga di luar kampus...”³⁸
(Lihat Gambar 10).

Peneliti menemukan banyaknya prestasi yang diraih LKSM UIN SU seperti juara yang merupakan suatu gebrakan dalam mengharumkan nama kampus melalui seni, antara lain dalam bidang seni Teater/Drama, Musik, Tari , Sastra maupun di bidang seni dan kreativitas mahasiswa lainnya.

Prestasi yang diraih LKSM UIN SU sendiri membuktikan bahwa hasil dari bimbingan yang dilakukan LKSM UIN SU pada setiap anggotanya ini sudah baik serta positif tentunya. Apalagi sudah mengharumkan nama baik kampus. Hal ini membuktikan bahwa hasil dari bimbingan yang dilakukan LKSM UIN SU sebagai

³⁸ Wawancara Dengan Bapak Prof. Dr. Amroeni Drajat, MA. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama UIN SU, Dewan Pembina LKSM UIN SU. Di Medan Pada Tanggal 15 Januari 2019 Pukul 10:20 WIB.

wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa hal ini sudah berjalan dan terlaksana dengan baik, terkait dengan proses latihan yang dilakukan LKSM UIN SU sebagai bentuk mengasah kemampuan anggotanya itu sebagai proses dalam membentuk jiwa dalam berkesenian. Serta menempatkan dan menyalurkan bakat anggotanya menjadikan LKSM UIN SU sebagai wadah dan sarana pengembangan minat dan bakat mahasiswa terkhusus di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU).

Selanjutnya berkaitan dengan hasil dari bimbingan yang dilakukan LKSM UIN SU dalam membina calon anggota barunya, peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu pendiri LKSM UIN SU sekaligus sebagai penguat dalam penelitian ini. Dari Hasil wawancara bersama Friandi Kurniawan, S.H.I (Andi Mukly) sebagai Tokoh Seniman Sumatera Utara, Aktor Film dan Teater, Sutradara, Sastrawan Sumatera Utara, Praktisi Teater, Pegiat Seni di Taman Budaya Sumatera Utara, dan juga sebagai Pendiri LKSM UIN SU Angkatan Pertama, menjelaskan bahwa, Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU) ialah unit kegiatan mahasiswa yang bergerak dalam bidang seni dan kreativitas di UIN SU. LKSM UIN SU berperan aktif dalam dunia kesenian di wilayah kampus maupun diluar kampus. Friandi Kurniawan menjelaskan dalam wawancaranya bahwa :

“...Pencapaian yang telah diraih oleh LKSM UIN SU itu sendiri ditingkat kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Nasional dan bahkan di tingkat Internasional. Saya melihat bahwa karya-karya berupa (Pertunjukkan Teater, Seni Musik, Seni Tari, Sastra dan bidang seni lainnya) yang telah ditampilkan oleh LKSM UIN SU ini sendiri sudah mampu dan berkontribusi secara baik di Taman

Budaya Sumatera ini, yang sebagai salah satu ikon pertunjukkan seni di Provinsi Sumatera Utara...”³⁹

Hasil temuan dilapangan bahwa keberadaan dan eksistensi serta peranan LKSM UIN SU di dunia kesenian kota Medan ini merupakan suatu bentuk prestasi. LKSM UIN SU sudah banyak dikenal, bahkan sering ikut serta berkontribusi dalam kegiatan seni yang berlangsung di kota Medan ini. Sebagai salah satu unit kegiatan mahasiswa yang aktif dalam bidang seni di Sumatera Utara, LKSM UIN SU ini memiliki kemajuan yang cukup baik dibandingkan unit kegiatan mahasiswa di Universitas di Sumatera Utara yang lainnya LKSM UIN SU sangat berperan aktif dan ikut serta dalam kesenian di Sumatera Utara terkhusus di Taman Budaya Sumatera Utara (TBSU).

Terbukti dari beberapa waktu belakangan ini LKSM UIN SU tetap berkontribusi serta menjalin kerjasama dengan beberapa komunitas atau lembaga seni di kota Medan, antara lain bekerjasama dengan : Komunitas Medan Teater, Teater Iqra' Medan, Terater ABC, Komunitas Sama Sama, Deli Company, Teater Rumah Mata Medan, Komunitas Kata Kata, Bengkel Monolog, Kumpulan Pak Pong Medan , Teater Nasional (TENA), Anak Teater Nasional (ATENA) dan juga ikut serta dalam kegiatan seni dari Dewan Kesenian Kota Medan (DKM) maupun Dewan Kesenian Sumatera Utara (DKSU), dan masih banyak lagi, yang bersifat perorangan maupun Kelompok atau Komunitas.

Kerjasama dengan beberapa unit kegiatan mahasiswa di Universitas/Perguruan Tinggi yang ada di Sumatera Utara antara lain : Lakon

³⁹ Hasil Wawancara Dengan Friandi Kurniawan, S.Hi (Andi Mukly) Tokoh Seniman Sumatera Utara, Aktor Film dan Teater, Sutradara, Sastrawan Sumatera Utara, Praktisi Teater, Pegiat Seni Taman Budaya Sumatera Utara, Pendiri LKSM UIN . Di Medan Pada Tanggal 13 Januari 2019. Pukul 21:30 WIB.

Kesenian Kampus Universitas Negeri Medan (LKK UNIMED), Teater “O” Universitas Sumatera Utara (USU), Sanggar Hukum 82’ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (SH 82’ UMSU), Teater SISI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Teater U Universitas Medan Area (UMA), POST ARCA 52’ Institut Teknik Medan (ITM), Sanggar Seni Potensi Utama (SASEPU Universitas Potensi Utama), Teater Kosong Universitas Muslim Nusantara (UMN), KUAAT Universitas Panca Budi dan beberapa Universitas/Perguruan Tinggi lainnya yang ada di Sumatera Utara. Unit kegiatan mahasiswa di setiap kampus masing-masing memiliki garis koordinasi dan hubungan kerjasama disetiap kegiatan mahasiswa dikampus tersebut yang terbentuk atas Komunitas Teater Kampus (KOTAK).

Peneliti menemukan di LKSM UIN SU dalam hal pencapaian dan prestasinya ialah terbukti dengan beberapa waktu yang lalu LKSM dengan salah satu anggotanya mendapatkan Penghargaan di Ajang Festival Film Aktor Muda Medan tahun 2016, Juara 3 Lomba Musik Akustik di UMSU tingkat umum di Sumatera Utara. Juara 1 Terbaik dalam Festival Medan Teater Sumatera Utara 2018 dan juga memperoleh Aktor, Aktris, Pemeran Pembantu Terbaik dan sebagai juara umum diajang tersebut, dan yang terakhir ini LKSM UIN SU mendapatkan kesempatan sebagai bintang tamu pengisi music (Live Music Acoustic) dalam acara “Indonesian Food Bazaar” yang diselenggarakan oleh Komisaris Jendral Indonesia Malaysia, Penang (KJRI Malaysia, Penang) tahun 2018. Ini merupakan sebagian kecil prestasi yang pernah diraih oleh LKSM UIN SU. (Lihat Gambar 9).

Peneliti melihat langsung saat ini LKSM UIN SU sedang berusaha melakukan program latihan untuk masing-masing anggotanya aktif yang ingin berproses dalam berkesenian, sehingga LKSM UIN SU menciptakan generasi muda berbakat (calon anggota) yang berkemampuan serta berkeahlian melalui proses dengan pengkaryaan.

Dengan program latihan rutin ataupun aktivitas berkesenian lainnya yang dilakoni anggota LKSM UIN SU saat ini, LKSM UIN SU selain menjadikan mahasiswa untuk belajar secara akademisi di dunia perkuliahan LKSM UIN SU juga memberikan pengalaman dan pelajaran bagi setiap anggotanya didalam dunia organisasi dan kesenian untuk lebih luas lagi.

Sebagai bukti pencapaian, prestasi yang pernah diraih LKSM UIN SU serta sejarah berdirinya LKSM UIN SU ini, selanjutnya peneliti mengutip langsung dari situs resmi LKSM UIN SU, (lksmuinsu.blogspot.com), sebagai bukti penguat dan tambahan data dari penelitian ini.

Dijelaskan dalam situs resminya bahwa LKSM UIN SU merupakan akronim dari Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Tanggal lahirnya ditandai dengan terbitnya SK Rektor IAIN SU tentang susunan kepengurusan LKSM IAIN SU Periode 2004-2006, tertanggal 12 Juli 2004. Kelahiran organisasi ini atas gagasan Nanang M. Fahmi dan Rahmat Hidayat. Gagasan tersebut Disambut Oleh Friandi Kurniawan. Friandi Kurniawan dan beberapa nama tersebut merupakan anggota di Akademi Teater Nasional (ATENA) asuhan Darwis Rifai Harahap (Penulis Naskah, Sutradara Teater, dan Flim), Yan Amarni Lubis (Aktor dan Sutradara pemain film) dan Alm.Sirtoyo

(Aktor, Komedian, Pemusik dan Penari Tradisi). ATENA merupakan kelompok teater binaan Teater Nasional (TENA) Medan Yang Kegiatannya berpusat di Taman Budaya Sumatera Utara.

Pada periode pertama dan kedua, LKSM diketuai oleh Friandi Kurniawan (2004 -2006 & 2006 – 2007). Kemudian pada periode selanjutnya diketuai oleh M. Novril (2007-2008), Zulfiqrido (2008 – 2009), Ardi Ansari (2008 2009), Umroh (2011-2012), Dede Indra Triyanta (2012-2013), Sucipto (2013-2014), Irfan Khairi (2015-2016), Mhd.Effendi (2016-2017), Suheri Sirait (2017-2018), dan sekarang diketuai oleh Iqbal Sandi Siagian (2018-2019).

Untuk drama / teater, pementasan yang pertama di gelar adalah “ Wek – Wek” karya D.Djajakusuma. Disutradarai oleh Friandi Kurniawan dengan para pelakon ; Rangga Oktari (Lurah), M. Novril (Cukong), Doni Tantowi (Pokrol Bambu) dan Teguh Satria (Tukang Angon) Penata Artistik, Afrian Syahrizal dan Penata Musik, Ade Dharma Pementasan ini digelar di Aula IAIN SU pada tahun 2005 : Selanjutnya LKSM terus berproses mementaskan naskah–naskah drama, diantaranya ; “ Setan Dalam Bahaya” naskah. Taufik El-Hakim, sutradara Teguh Satria , di gelar di Gedung Utama Taman Budaya Sumatera Utara (TBSU). “Orang Orang Kasar” karya Anton Chekov , Sutradara Ardi Ansari, di aula uin su. Barabah karya Mountingo Busye, Sutradara Ardi Anshari, di aula IAIN SU. Suara – Suara Mati karya Manuel Van Logem, Sutradara Umroh Nikmatullah Pasaribu, di gedung Utama TBSU, dan lain sebagainya.

Sejak tahun 2005 hingga kini LKSM telah banyak meraih prestasi dalam berbagai lomba seni seperti menjuarai lomba baca puisi tingkat mahasiswa Se-

Sumatera Utara di Unimed tahun 2005, 2006, 2007, & 2008. Menjuarai lomba baca Puisi dan Festival musik akustik di Umsu tahun 2006. Menjuarai beberapa cabang lomba seni, seperti Lawak, Tari, Musik religi, Design Poster dan lainnya. Baik tingkat kampus, antar kampus, kabupaten/kota bahkan ke tingkat provinsi.

Berbagai kegiatan telah diikuti oleh LKSM antara lain : Pekan Seni Mahasiswa (Peksiminas) di Pontianak, Temu Teater Mahasiswa Nusantara (TEMU TEMAN) di Bali, Bogor, Pekanbaru, Purwokerto, Medan, Jakarta, Palu dan Padang. Beberapa anggotanya juga terlibat dengan berbagai komunitas seni di luar LKSM dalam berbagai kegiatan nasional dan Internasional, baik sebagai pelakon, pemusik maupun artistik, diantaranya : Pertunjukan rakyat pada Pekan Informasi Nasional (PIN) di Gedung Idrus Tintin Pekanbaru (2010) & Taman Budaya Jawa Tengah di Solo (2011). Lawatan Teater ke Taman Budaya Denpasar-Bali & Taman Budaya Jogjakarta tahun 2013. Lawatan Musik dan Tari Tradisi ke Belanda. Festival Nasional Teater Tradisional di Gedung Kesenian Jakarta (GKJ) tahun 2014 bersama Komunitas Home Poetry dan 7 Keliling (Kelompok Musik yang dipimpin Ade Dharma), menggelar pertunjukan Musikalisasi Puisi di Palembang, Gedung Idrus Tintin Pekanbaru dan di Taman Budaya Sumatera Barat. LKSM juga telah melakukan kerjasama dengan beberapa komunitas seni lainnya dalam menggelar pementasan teater musikalisasi puisi, Visualisasi puisi dan lain sebagainya.⁴⁰

Setelah dilihat dari rekam jejak dan prestasi membuktikan bahwa hasil dari bimbingan terhadap anggotanya, LKSM UIN SU berusaha mengarahkan setiap

⁴⁰ Lksmuinsu.blogspot.com/p/blog-page-html?m=1

anggotanya dalam mengembangkan serta menyalurkan bakat minat dan keinginan berkesenian mahasiswa terkhusus di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berprestasi dengan proses latihan di LKSM UIN SU sehingga memiliki kemampuan dan keahlian dibidang seni tertentu, hingga akhirnya mampu berkarya.

Peneliti menyimpulkan bahwa hal ini membuktikan bahwa peranan LKSM UIN SU dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa sangat penting. Dari beberapa prestasi yang diraih oleh LKSM UIN SU sebagai bukti pencapaian dalam melatih, membina, memotivasi, serta dalam membimbing setiap anggotanya kearah yang bernilai baik dan positif dalam hal berkeaktivitas dan berkesenian secara luas berdasarkan nilai keIslaman. Hal ini juga berkaitan dengan Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dengan sistem *Open Recruitment* Seleksi Anggota Baru (SABAR) membentuk kader keanggotaan LKSM UIN SU yang berkualitas serta memiliki karakter. Melalui metode latihan yang bertujuan untuk mengasah kemampuan setiap anggota, kemudian disalurkan dengan baik dan benar kepada penempatannya (bidang seni tertentu) yang diminati setiap individu masing-masing. Dengan media pertunjukkan ialah bentuk pengkayaan/berkarya, menjadi tolak ukur yang nyata dalam kegiatan dan aktivitas sehari-hari. Hingga akhirnya menghasilkan mahasiswa UIN SU yang memiliki keahlian dalam bidang kreativitas dan seni, serta pengaplikasiannya yang dibuktikan dengan karya-karya bernilai baik dan positif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dalam serangkaian proses mulai dari pengumpulan data , observasi, wawancara hingga dokumentasi, peneliti menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UKM LKSM UIN SU), dapat disimpulkan bahwa :

Metode Bimbingan yang dilakukan oleh LKSM UIN SU dalam proses seleksi anggota barunya (SABAR) yaitu dengan metode bimbingan secara individu dan metode bimbingan kelompok. Metode Bimbingan Individu memiliki tujuan untuk mendidik serta mengarahkan dalam membentuk karakter diri calon anggota baru agar menjadi pribadi baik secara Agama, Baik dalam keilmuan serta baik dalam bidang Seni dan pengaplikasiannya. Secara Khusus meliputi : Bimbingan Keagamaan, Bimbingan Pengetahuan dan Keilmuan, Bimbingan Terhadap Seni dan Pengaplikasian Seni Dalam Kehidupan, Bimbingan Dalam Pembentukan Karakter dan Sikap, Bimbingan Mental, Bimbingan Terhadap Kemampuan dan Potensi Diri, Hingga Bimbingan Terhadap Motivasi Diri dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang lebih menekankan kepada pembentukan mental dan karakter setiap peserta. (sebagai bentuk pengkaderan).

Penyaluran bakat calon anggota baru disesuaikan kepada bidang seninya masing-masing yang kemudian ditempatkan dan disalurkan sesuai minat dan bakatnya. Metode Bimbingan ini membentuk setiap individu agar menjadi

individu yang memiliki keahlian dan berkemampuan serta kompeten dalam bidang seni maupun bidang lainnya berkaitan dengan pengembangan diri. LKSM UIN SU memberikan latihan-latihan yang berfungsi sebagai pengasahan kemampuan kepada setiap calon anggota barunya dengan metode latihan rutin dan latihan gabungan, yang bertujuan untuk menciptakan calon anggota baru yang terampil dan memiliki kemampuan serta keahlian dalam bidang seni tertentu (Teater, Musik, Tari dan Sastra)

Pelaksana Seleksi Anggota Baru (SABAR) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) ialah metode bimbingan yang secara umum memiliki tujuan untuk membentuk karakter setiap calon anggota baru agar memiliki kemampuan, pengetahuan yang bersifat luas sehingga mampu menyelaraskan antara berkesenian sebagai bentuk pembelajaran dan proses berkeaktivitas berdasarkan norma-norma agama Islam sebagai landasan utama. Hingga akhirnya mampu menciptakan mahasiswa yang hanya baik secara akademisi (pekuliahan) akan tetapi menciptakan atau mencetak mahasiswa yang memiliki *Hardskills & Softskills* serta memberikan pengalaman di dunia perorganisasian serta pengalaman di dunia kesenian, yang secara umum sangat berguna dalam dunia kerjanya nyata nantinya.

B. Saran

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian di Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UKM LKSM UIN SU) maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Lembaga pendidikan merupakan salah satu sarana membentuk karakter anak bangsa, Universitas merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang tujuannya menciptakan para lulusan yang berkualitas dan berkemampuan ketika menghadapi dunia kerja nyata. Dan dalam dunia kerja nyata dibutuhkan *Hardskills* dan *Softskills*, yang secara umum dibentuk dalam organisasi kemahasiswaan. Jadi sarannya semoga lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia lebih mampu memperhatikan, mensejahterkan, mensupport serta mengawasi perkembangan mahasiswa yang berprestasi, dalam hal ini prestasi dalam bidang kreativitas dan seni. Sehingga seni itu membawa perubahan bagi bangsa kearah positif dan mencetak generasi bangsa berkarya.
2. Kurangnya perhatian dan dukungan lebih para pejabat tinggi di daerah maupun di lingkungan Universitas merupakan suatu hambatan bagi organisasi kemahasiswaan dalam mengembangkan bakat dan kreativitas seni mahasiswa yang ada sehingga tidak terfasilitasi dengan baik dan benar secara terstruktur.
3. Perubahan iklim sosial budaya yang saat ini terjadi mengakibatkan banyak pada generasi muda berbakat tidak tersalurkan secara baik dan benar, dan juga tidak lagi mementingkan seni sebagai salah satu unsur disetiap sendi-

sendi kehidupan. Generasi millineal sekarang lebih kepada budaya luar dan kecanduan terhadap pengaruh teknologi instan, yang mengakibatkan buta terhadap seni dan budaya. Sehingga membentuk diri apatis dan mudah terikut pada arus perkembangan zaman yang belum tentu baik. Hingga sangat minim atas karya-karya seni dikarenakan pengaruh budaya dan ketidakmauan dalam berkreativitas seni.

4. Seharusnya lembaga kesenian, komunitas seni ataupun unit kegiatan mahasiswa yang bergerak dalam bidang seni ini harus mampu membaca perkembangan zaman secara *continues*, sehingga mampu menciptakan solusi dalam menghadapi kecilnya minat dan kemauan orang dalam berkecimpung dalam dunia bersenian ini.
5. Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UKM LKSM UIN SU) seharusnya bisa membuat para mahasiswa lebih tertarik lagi ikut serta kedalamnya. Karena pengalaman dan proses pembelajaran yang didapat akan sangat memudahkan kita jika menghadapi dunia kerja.
6. Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UKM LKSM UIN SU) seharusnya mampu mendatangkan dan mempersiapkan para anggota-anggota yang memang betul mampu dan memiliki kualitas seni dan keagamaan yang lebih dibanding yang mahasiswa ditingkat Universitas umum lainnya. Dengan cara pelatihan yang berkualitas dan sarana dan prasarana yang memadai.

7. Kurangnya Publikasi yang terstruktur dengan baik di Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UKM LKSM UIN SU) menjadikan lembaga ini tidak banyak diketahui dan familiar dimasyarakat ditingkat daerah, provinsi maupun nasional. Sehingga masyarakat tidak menjadi saksi atas pengkaryaan atau prestasi yang pernah dicapai oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UKM LKSM UIN SU) ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggaran Dasar (AD) / Anggaran Rumah Tangga (ART) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa (LKSM) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tahun 2017.

An-Nabiry Fathul Bahri, 2008, *Meniti Jalan Dakwah, Bekal Perjuangan Para Da'I*, Jakarta: Amzah.

Arikunto, Suharsimi. 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Bakar, Abu dan M. Luddin. 2010, *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*, Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.

Burhan, Bungin. 2007, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Chaplin, J.P. 2011, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Rajawali Pers.

Djamarah dan Syaipul Bahri. 2002, *Psikologi belajar*, Jakarta : Imanda Cipta.

Hasil wawancara dengan Arly Sufina Fadlan, Badan Pengurus Harian (BPH) Koordinator Pendidikan dan Latihan (DIKLAT) Periode 2018, Panitia Pelaksana SABAR 14 tahun 2017. Di Medan Pada Tanggal 8 Januari 2019.

Hasil wawancara dengan Bapak Prof. Dr. Amroeni Drajat, MA. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama UIN SU, Pembina LKSM UIN SU, Di Medan Pada Tanggal 15 Januari 2019.

Hasil wawancara dengan Friandi Kurniawan, S.H.I. (Andi Mukly) Tokoh Seniman Sumatera Utara, Aktor Film dan Teater, Sutradara, Sastrawan Sumatera Utara, Praktisi Teater, Pegiat Seni Taman Budaya Sumatera Utara, Pendiri LKSM UIN. Di Medan Pada Tanggal 13 Januari 2019.

Hasil wawancara dengan Icha Aurel Achmad, Sekretaris Panitia SABAR 14 dan Sekretaris Umum Badan Pengurus Harian LKSM Periode 2018-2019, Pada tanggal 5 November 2018.

Hasil wawancara dengan Imam Sugihartono, Peserta SABAR 14 LKSM, Di Medan Pada Tanggal 5 Juni 2018.

Hasil wawancara dengan Iqbal Sandi Siagian, Ketua LKSM, Di Medan Pada Tanggal 6 Juni 2018.

Hasil wawancara dengan Iqbal Sandi Siagian, Ketua Panitia SABAR 14 , Anggota Badan Pengurus Harian LKSM Periode 2017 Bagian Pendidikan dan Latihan , Ketua LKSM Periode 2018, Di Medan Pada Tanggal 08 Januari 2019.

Hasil wawancara dengan Mhd. Rezy Anggara Sitorus, Peserta SABAR 14, Pada tanggal 5 November 2018.

Herminarto Sofyan, Juli 2011, "*Jurnal Implementasi Pendidikan Karakter*

Melalui Kegiatan Kemahasiswaan”, Volume 2, No.3.

Jurnal Administrasi Publik, Vol. 6 (1) Juni (2016) p-ISSN: 2088-527x e-ISSN: 2548-7787 tentang Implementasi Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Dalam Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan.

Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Nomor : 350 Tahun 2015 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan UIN Sumatera Utara.

Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Badan Perngurus Harian (BPH) Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU) Periode 2018-2019 Bagian Pendidikan dan Latihan (DIKLAT) Pengurus.

Lksmuinsu.blogspot.com/p/blog-page-html?m=1

Lubis, Lahmuddin. 2004, *Landasan Formal Bimbingan Konseling Di Indonesia*, Jakarta : CiptaPustaka Media Perintis.

Manurung, Purbatua. dkk, 2016, *Media Pembelajaran Dan Pelayanan BK*, Medan: Perdana Publishing.

Ngalim Purwanto, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Prayitno. 2017, *Konseling Profesional Yang Berhasil Layanan dan Kegiatan Pendukung*, Padang: RajaGrafindo Persada.

Prayitno dan Erman Anti. 1999, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Prayitno, dkk. 2012, *Seri Panduan Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang: Program Pendidikan Profesi Konselor Universitas Negeri Padang.

Salim dan Syahrurum. 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media.

Siradj, Shahudi. 2012, *Pengantar Bimbingan & Konseling*, Surabaya: PT. Revka Petra Media.

Sobur, Alex. 2003, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.

Suryabrata Sumadi, 2004, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

A. Daftar Pertanyaan

1. Apa yang dimaksud dengan Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UKM LKSM UIN SU) dan bagaimana eksistensi serta peranannya ?
2. Apa yang dimaksud dengan Seleksi Anggota Baru (SABAR) dan bagaimana prosesnya ?
3. Apa yang dimaksud dengan metode bimbingan dalam penyaluran bakat calon anggota baru Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU) ?
4. Bagaimana proses bimbingan dalam penyaluran bakat calon anggota baru Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU) ?
5. Metode Bimbingan seperti apa yang dilakukan Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU) dalam pengembangan, pembinaan serta penyaluran bakat ?
6. Bagaimana proses pengembangan, pembinaan serta penyaluran bakat di Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU) ?
7. Metode Latihan seperti apa yang dilakukan Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU) dalam mengembangkan dan menyalurkan bakat anggotanya dan bagaimana proses latihan tersebut ?

8. Bagaimana hasil dari bimbingan dalam penyaluran bakat calon anggota baru Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU) ?
9. Apa saja prestasi , penghargaan, serta pencapaian Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU) sebagai sarana dan wadah pengembangan penyaluran minat dan bakat mahasiswa ?
10. Mengapa pengembangan dan penyaluran di Lembaga Kreativitas Seni Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (LKSM UIN SU) itu penting dan apa tujuannya ?

B. Dokumentasi



Gambar.1 : Proses Pengenalan LKSM UIN SU Kepada Peserta SABAR 14



Gambar 2 : Proses Interview dan Audisi SABAR 14



Gambar 3 : Proses Latihan Rutin Basic Teater



Gambar 4 : Pementasan Peserta SABAR di Sibolangit Pengukuhan SABAR



Gambar 5 : Proses Latihan Gabungan



Gambar 6 : Proses Latihan Teater PASAR 14



Gambar 7 : Latihan Musik



Gambar 8 : Penampilan Teater PASAR 14



Gambar 9 : Penampilan Live Music Acoustic “Indonesian Food Bazaar” di
Komisaris Jendral Republik Indonesia Penang, Malaysia



Gambar 10 : Wawancara Terhadap Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama, Selaku Pembina LKSM UIN SU.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Muhammad Juliandi
Tempat/Tanggal Lahir	: Tanjungbalai, 11 Juli 1995
NIM	: 12.14.40.46
Fakultas /Jurusan	: Dakwah dan Komunikasi /
Bimbingan	Penyuluhan Islam
Alamat	: Jln. T. Umar No.41A Blk

B. Data Orang Tua

Ayah	: M. Yusuf A.R
Ibu	: Siti Nikmah
Pekerjaan Ayah	: Wiraswasta
Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jln. T. Umar No.41A Blk, Lingkungan III Kel.Karya Kec.T.B.Selatan Kota Tanjungbalai

Jenjang Pendidikan

- | | |
|---|-----------------------|
| 1. SD Negeri 132402 Tanjungbalai | : Tahun 2001 s/d 2007 |
| 2. SMP Negeri 4 Tanjungbalai | : Tahun 2007 s/d 2010 |
| 3. SMK Negeri 4 Informatika Tanjungbalai | : Tahun 2010 s/d 2013 |
| 4. Strata 1 Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara (UIN SU) | : Tahun 2014 s/d 2019 |